

**PENERAPAN METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
PADA SANTRI DI TPA RAUDLOTUL ISLAM  
RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER**



Oleh:

Muhammad Fadloilul Khoirot  
NIM : T20191483

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
TAHUN 2025**

**PENERAPAN METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
PADA SANTRI DI TPA RAUDLOTUL ISLAM  
RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Fadloilul Khoirot  
NIM : T20191483

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
TAHUN 2025**



## PENERAPAN METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI DI TPA RAUDLOTUL ISLAM RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER

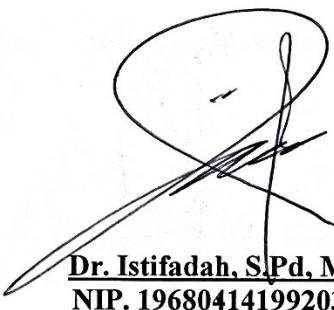
### SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Muhammad Fadloilul Khoirot  
NIM : T20191483  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I  
NIP. 196804141992032001

PENERAPAN METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
PADA SANTRI DI TPA RAUDLOTUL ISLAM  
RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa  
Tanggal: 12 November 2025

Ketua Sidang

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.  
NIP. 197508082003122003

Sekertaris

Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M.Pd  
NIP. 199310252020122010

Anggota :

Dr. H. Amir, M.Pd.

( )

Dr. Istifadah S.Pd.I., M.Pd.I

( )

Menyetujui,



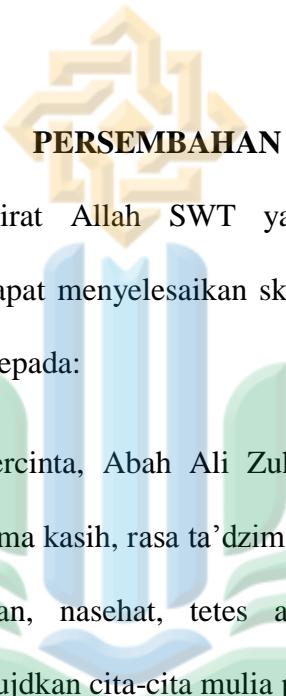


Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (QS Al-Isra': 9)\*

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

---

\*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2015) Surah Al-Isra':9



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Abah Ali Zuhri Musthofa dan Ibu Izzatul Hilmah. Ungkapan terima kasih, rasa ta'dzim atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasehat, tetes air mata dan keringat yang tercurahkan demi mewujdkan cita-cita mulia putramu ini.
2. Kakak-kakak ku Muhammad Sabiqul Khorot dan Muhammad Nashihul Khoirot yang selalu membimbing dan memberikan contoh yang baik bagi penulis. Adiku, Abdul Muakhir Al-Khoirot yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.

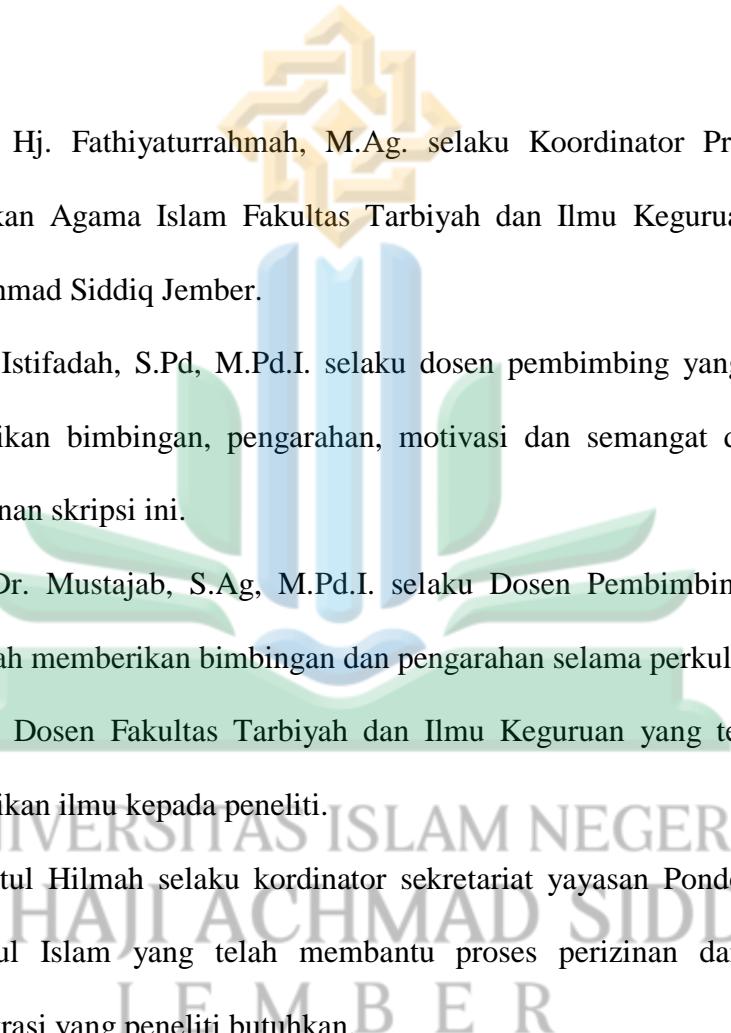
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah wa syukurillah, untaian rasa syukur atas segala karunia yang Allah SWT berikan dalam perancangan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Santri Di TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Lantunan Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan di yaumil qiyamah.

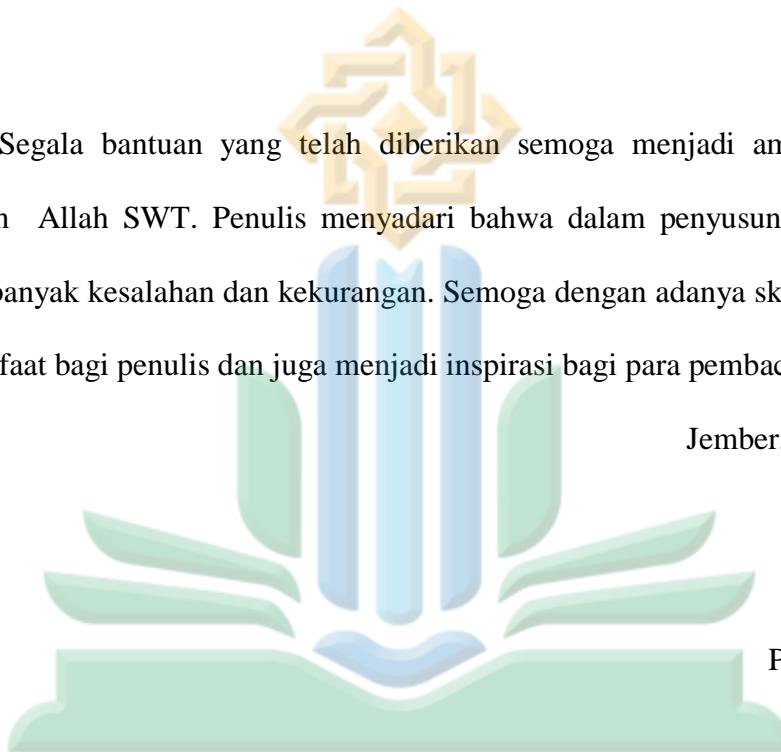
Penyelesaian skripsi ini dapat dicapai karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaiannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  5. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
  6. Bapak Dr. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.
  7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sukarela memberikan ilmu kepada peneliti.
  8. Ibu Izzatul Hilmah selaku kordinator sekretariat yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Islam yang telah membantu proses perizinan dan kebutuhan administrasi yang peneliti butuhkan.
  9. Bapak K. Ali Zuhri Musthofa selaku pengasuh yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Islam yang telah memberikan izin penelitian ini serta meluangkan waktunya.
  10. Seluruh Asatidz Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam yang telah memberikan waktu, tempat dan informasi dalam melaksanakan penelitian.
  11. Teman-Teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah menemani masa perkuliahan, memberikan banyak pengalaman, dukungan dan selalu mengingatkan dalam kebaikan.

Segala bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal ibadah di hadapan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga menjadi inspirasi bagi para pembaca sekalian.

Jember, 05 Juli 2025



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Muhammad Fadloilul Khoirot, 2025:** *Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember*

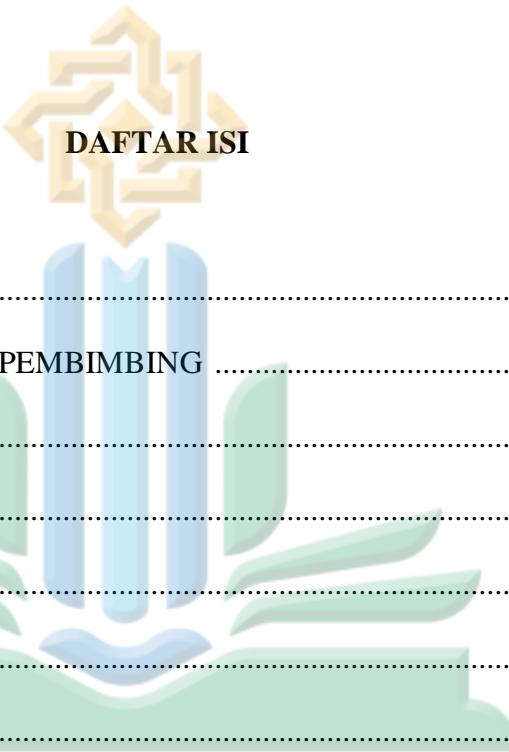
**Kata Kunci:** Metode Tahsin, Pembelajaran Al-Qur'an, TPA

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim .Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an ialah dengan membaca dan menghafalnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an perlu adanya sebuah lembaga yang mewadai kegiatan pembelajaran dan sebuah metode guna mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Indikasi dilapangan ditemukan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam yng menggunakan metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Tahsin ini menitik beratkan pada makhorijul Huruf, ilmu tajwid, dan melaftalkan Al Quran dengan irama dan nada tartil sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an agar lebih cepat lancar membacanya.

Fokus Penelitian ini adalah: 1). Bagaimana penerapan metode tahsin pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember?. 2). Bagaimana implikasi metode tahsin pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember?. Tujuan Penelitian Ini adalah:1). Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. 2). Untuk mengetahui bagaimana implikasi metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

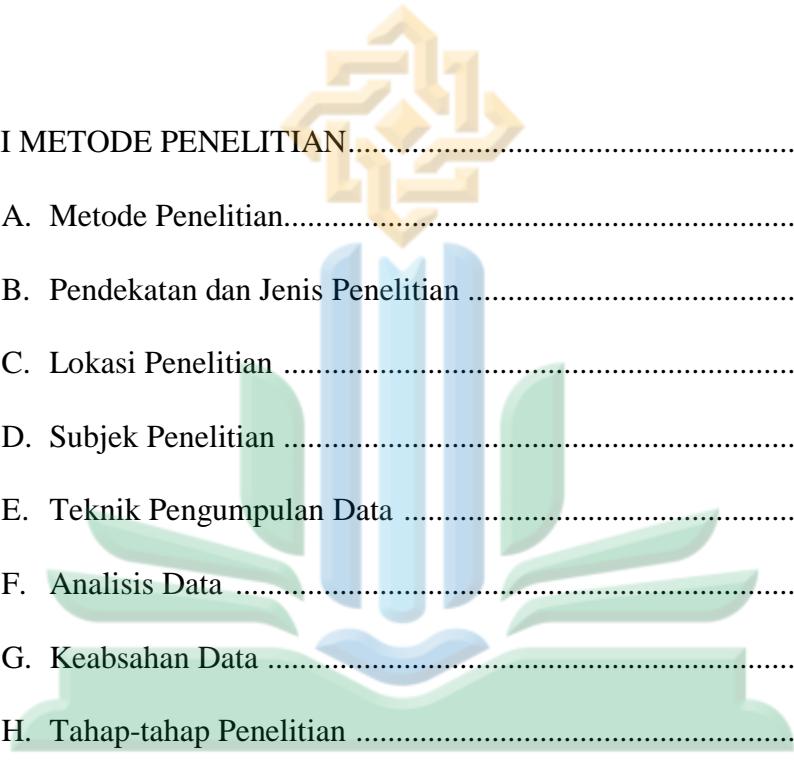
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tenik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Jl. Rengganis Dusun Krajan Kidul Rambigundam Rambipuji Jember.

Hasil Kesimpulan ini adalah: 1. Penerapan metode Tahsin Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam dilakukan dengan metode tahsin melalui talaqqi (bertemu langsung) musyafahah (pembetulan bibir) guna melatih hukum bacaan tajwid, makhorijul huruf, kesesuaian irama serta kelancaran membaca Al-Qur'an para santri. 2. Dampak penerapan metode tahsin ini dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an membawa dampak positif bagi para santri, menambah pengetahuan bagi para santri dalam memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sebagai sarana pembelajaran agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan serta agama.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	Hal.i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	.iv
PERSEMAWAHAN .....	.v
KATA PENGANTAR .....	.vi
ABSTRAK.....	.ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	24



BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
C. Lokasi Penelitian .....	35
D. Subjek Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis Data .....	40
G. Keabsahan Data .....	42
H. Tahap-tahap Penelitian .....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	45
A. Gambaran Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	88



## DAFTAR TABEL

Uraian	Hal
2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	21
4.1 Data Ustadz-Ustadzah di TPA Roudlotul Islam .....	53
4.2 Data Jumlah santriwan-Santriwati .....	54
4.3 Jadwal Kegiatan Santri.....	55



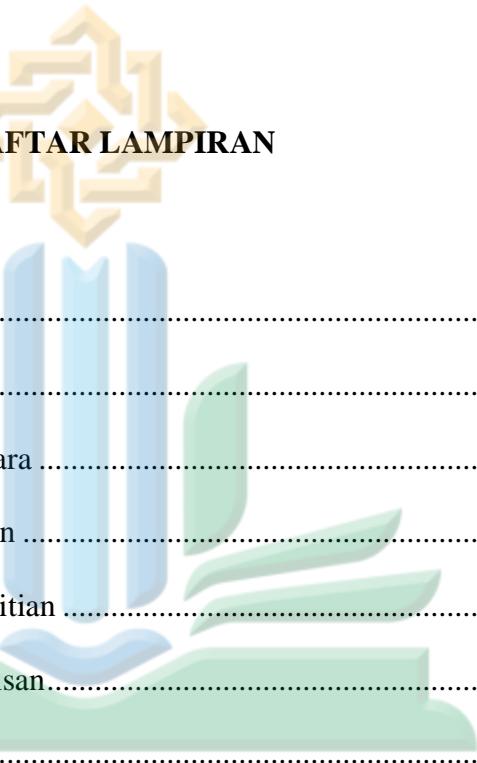
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR GAMBAR

<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
4.1 Gedung TPA Roudlotul Islam.....	45
4.2 Struktur Kepengurusan TPA Roudlotul Islam .....	52
4.3 Kegiatan Pembelajaran di TPA Roudlotul Islam.....	59
4.4 Penerapan Metode Tahsin dengan Cara Klasikal.....	62
4.5 Penerapan Metode Tahsin dengan Cara Individual .....	63
4.6 Keantusiasaan Santri dalam Pembelajaran Metode Tahsin .....	68
4.7 Silaturrahmi dengan Tokoh Masyarakat .....	71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Lampiran 1: Matrik Penelitian .....	85
Lampiran 2: Jurnal Penelitian .....	86
Lampiran 3: Pedoman Wawancara .....	87
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian .....	89
Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian .....	90
Lampiran 6: Surat Keaslian Tulisan.....	91
Lampiran 7: Dokumentasi.....	92
Lampiran 8 : Biodata Penulis.....	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan hingga hari kemudian.<sup>1</sup> Meskipun Allah telah menjamin keaslian Al-Qur'an, namun umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban secara nyata dan konsekuensi berusaha memelihara Al-Qur'an, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an tidak menutup kemungkinan ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan dipalsukan oleh musuh-musuh Islam. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an ialah dengan membaca dan menghafalnya.<sup>2</sup>

Dalam penggunaannya Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, di mana tempat terlarang atau boleh atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur dan diatur iramanya, seperti pada etika membacanya. Masalah terbesar pada kebanyakan orang adalah karena tata bahasa Al-Qur'an berbeda dengan kitab – kitab yang lainnya. Hal ini adalah hal yang lumrah karena tidak mungkin kalam Allah sama dengan manusia.

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan AlQuran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, ( Bandung : PT. Mizan Pustaka: 2007).

<sup>2</sup> Ahsin W, Al-Hafidz. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara:2000)

Namun sekarang banyak pendidikan atau metode-metode yang membantu mempermudah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dan banyak sekali metode yang bisa di pelajari di semua kalangan umat Islam, terutama metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin, yang mana dengan metode ini sudah banyak menghasilkan generasi penerus Al-Qur'an yang berbakat.

Membaca dan menghafal A-Qur'an sangat mempengaruhi terhadap kecerdasan anak karena anak sudah dilatih sejak dini untuk dapat membaca bahkan menghafalkannya. Menghafal tidak berpengaruh pada kecerdasan saja melainkan juga pada sikap anak dan masih banyak lagi.<sup>3</sup> Mengajar anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah hal yang penting dan mulia, Al-Hafidz Al-Suyuthi berkata pengajaran Al-Qur'an adalah prinsip-prinsip Islam anak-anak tumbuh di atas firma-Nya dan cahaya-cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekatilah kekotoran dan kesesatan<sup>4</sup>. Indonesia adalah negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di seluruh dunia. Menurut Menteri Agama Republik Indonesia Prof. KH. Nasaruddin Umar mengungkapkan, berdasarkan hasil penelitian Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta yang melibatkan 3.111 responden di 25 provinsi, disimpulkan bahwa 72,25 persen Muslim di Indonesia itu masih buta huruf Alquran.<sup>5</sup> Hal ini merupakan fenomena yang menunjukkan bahwa mayoritas umat Islam di Indonesia masih banyak yang

---

<sup>3</sup> Julianto, T. A. *Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ*. IQRO: Journal of Islamic Education, (2020). 3(1), 71–84

<sup>4</sup> Abdul Ro'up dan Noval Maliki. *Metode Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Perspektif KH. Ahsn Sakho Muhammad*. TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 4 (2).2022.

<sup>5</sup>Badan Pusat Statistik Indonesia : orang yang tidak bisa membaca Al-Qur'an di Indonesia tahun 2025

tidak bisa membaca Al-Qur'an, padahal Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang harus dibaca, ditulis, dipelajari, dipahami, diamalkan dan dihafalkan oleh umat Islam itu sendiri.

Dalam mendidik anak bukan ketika dia dilahirkan, melainkan ketika memilih pasangan kita sudah memilih pendidikan sang anak.<sup>6</sup> Selain pendidikan internal dari orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan eksternal yaitu pendidikan islam non formal, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai pendidikan islam non formal, dapat membantu orang tua untuk mendidik anaknya dalam mengikuti dan mendalami pendidikan islam serta mengimpelementasikan ajaran agama islam dalam kehidupan bersosial.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*), tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablumminannas*), serta manusia dengan alam sekitarnya (*hablumminalalam*). diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an. Dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari secara sungguh sungguh dan konsisten.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Nazarudin Rahman, *Spiritual Buliding (Pembinaan Rasa Keagamaan Anak Menurut Islam)* (Yogyakarta: Pustakan Felicha, 2010)

<sup>7</sup>Said Agil Husain, *Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki* (Jakarta Selatan: Ciputat Press,2005), 3

Terdapat beberapa firman Allah dalam Al-Qur'an yang menyeru kepada ummat Islam agar senantiasa membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah dalam Al-Qur'an Surat al-Kahfi ayat 27 :

وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابٍ رَّبِّكَ لَا مُبْدِلَ لِكَلِمَتِهِ وَلَنْ يَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُتَحَدِّثٌ  
“Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu kitab

Tuhanmu (Al-Qur'an)” (Al-Kahfi : 27).<sup>8</sup>

Ayat ayat di atas menunjukkan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dibaca dan dipelajari. Oleh karena itu, belajar Al-Qur'an itu hukumnya wajib, dan mengajarkan Al-Qur'an itu hukumnya sunnah *muakkad*. Dalam kitab *Shohihnya*, Imam Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Mihal dari Syu'bah dari Al Qamah bin Martsad dari Sa'ad bi Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman bin Affan dari Rasulullah SAW bersabda :

تَعْلَمُ مِنْ خَيْرِكُمْ : قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ عَفَانَ بْنَ عُثْمَانَ عَنْ وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>9</sup>

Sebaik-baik orang adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, itulah pesan penting dalam hadits di atas.

Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar, meskipun metode tidak akan

<sup>8</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran) Surah Al-Kahfi: 27.

<sup>9</sup>Al-Bukhori, *Shahih Abi Abdillah al-Bukhari Juz 3* (Kairo, Abbas bin Abd Salam bin Syakrun,1933), 154..

berarti apa-apa, bila dipandang terpisah dari faktor-faktor yang lain dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua faktor pendidikan lainnya, misalnya tujuan, materi, evaluasi dan sebagainya. Banyak sekali metode pembelajaran Al-Qur'an, Ada metode membaca Al-Qur'an, ada metode menulis Al-Qur'an, ada metode menghafal Al-Qur'an dan ada metode menterjemah Al-Qur'an.

Adapun pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam dilakukan dengan metode Tahsin. Metode tahsin ini di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam untuk kelas wustho dibimbing langsung oleh Kiyai Ali Zuhri Musthofa, sedangkan untuk kelas ula dibimbing oleh ustaz dan ustazah setiap hari senin sampai hari rabu (sehabis magrib sampai selesai). Metode ini menitik beratkan pada makhraj (tempat keluar masuknya huruf) dan ilmu tajwid, melafalkan Al-Qur'an dengan irama dengan nada tartil. Metode tahsin ini dalam membaca Al-Qur'an melalui seorang pendidik secara langsung dan berhadapan. Karena dengan cara seperti itu seorang pendidik bisa melihat apakah makhorijul huruf yang diucapkan murid sesuai dengan kaidah atau tidak. Di samping itu sudah banyak santriwan santriwati yang setelah mengenyam pembelajaran Al-Qur'an di TPA ini menjadi ustaz dan ustazah dikarenakan memang terbilang cukup berhasil dalam mencetak generasi Al-Qur'an yang baik dan sangat bermutu dalam membaca Al-Qur'an, di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam ini juga menerapkan hafalan Al-Qur'an pada surat-surat Al-Qur'an tertentu, seperti surat Yasin, Al Waqi'ah dan hafalan juz 'Amma.

Sehingga santriwan dan santriwati menjadi semakin melekat dengan dan lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an.

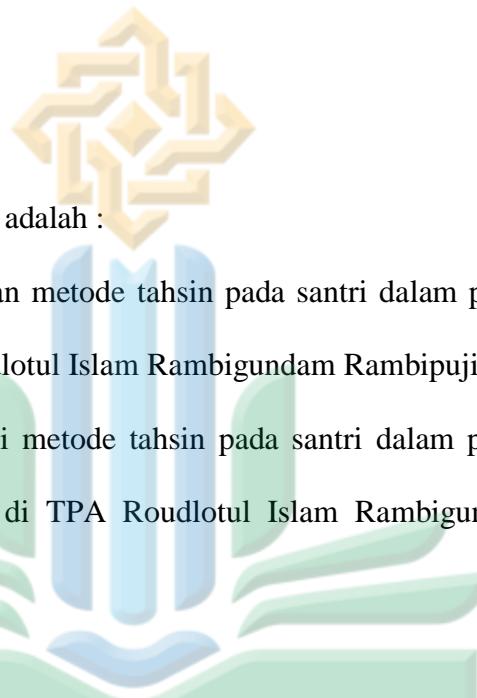
Pada saat pra observasi, di TPA Roudlotul Islam ini peneliti mengamati terhadap santriwan santriwati yang sedang melaftalkan Al-Qur'an secara bersama dengan tajwid yang tepat, serta dengan irama atau nada bagus secara kompak, sehingga membuat peneliti ingin sekali mendalami bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji tersebut.

Dalam data yang ada disebutkan bahwa peran Lembaga taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki landasan hukum yang kuat. Dalam Undang-Undang Pendidikan nomor 2 tahun 1989 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II Pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional adalah manusia yang beriman dan bertaqwa. Dan juga terdapat surut Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No 128 dan 44 A tahun 1982 tentang "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi ummat Islam dalam rangka penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Oleh karena temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Tahsin Dalam pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember"

---

<sup>10</sup> Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Jakarta: LPTK BKPRMI Pusat, 2006), hlm 9



## B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode tahsin pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember?
2. Bagaimana implikasi metode tahsin pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasi metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan khazanah keilmuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an bagi para ustaz ustadzah, santriwan-santriwati dan bagi masyarakat, sehingga diharapkan dapat membantu dalam menjadikan generasi anak yang shalih.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan mengenai usaha mencetak generasi anak shalih melalui pembelajaran Al-Qur'an dan juga dapat mengetahui berbagai metode pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

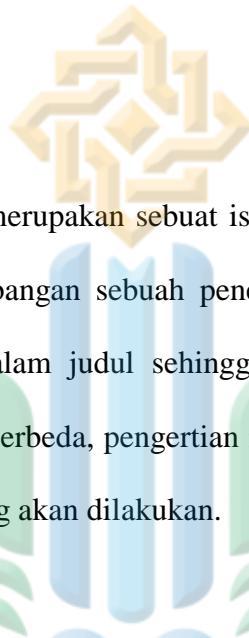
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur Karya Tulis Ilmiah dan relasiasi sekaligus dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai penerapan membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin dalam membaca membaca Al-Qur'an.

### c. Bagi Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambpuji Jember

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsih bagi tenaga pengajar, santriwan-santriwati, serta wali santri mengenai penerapan metode tahsin dalam membaca Al-Qur'an.

### d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan di bidang penerapan metode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an.



## E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan sebuah istilah-istilah yang di gunakan oleh peneliti dalam pengembangan sebuah penelitian, penelitian ini perlu untuk mengurai pengertian dalam judul sehingga tidak menimbulkan pengertian dalam penafsiran yang berbeda, pengertian ini dimaksudkan agar pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan.

### 1. Al-Qur'an

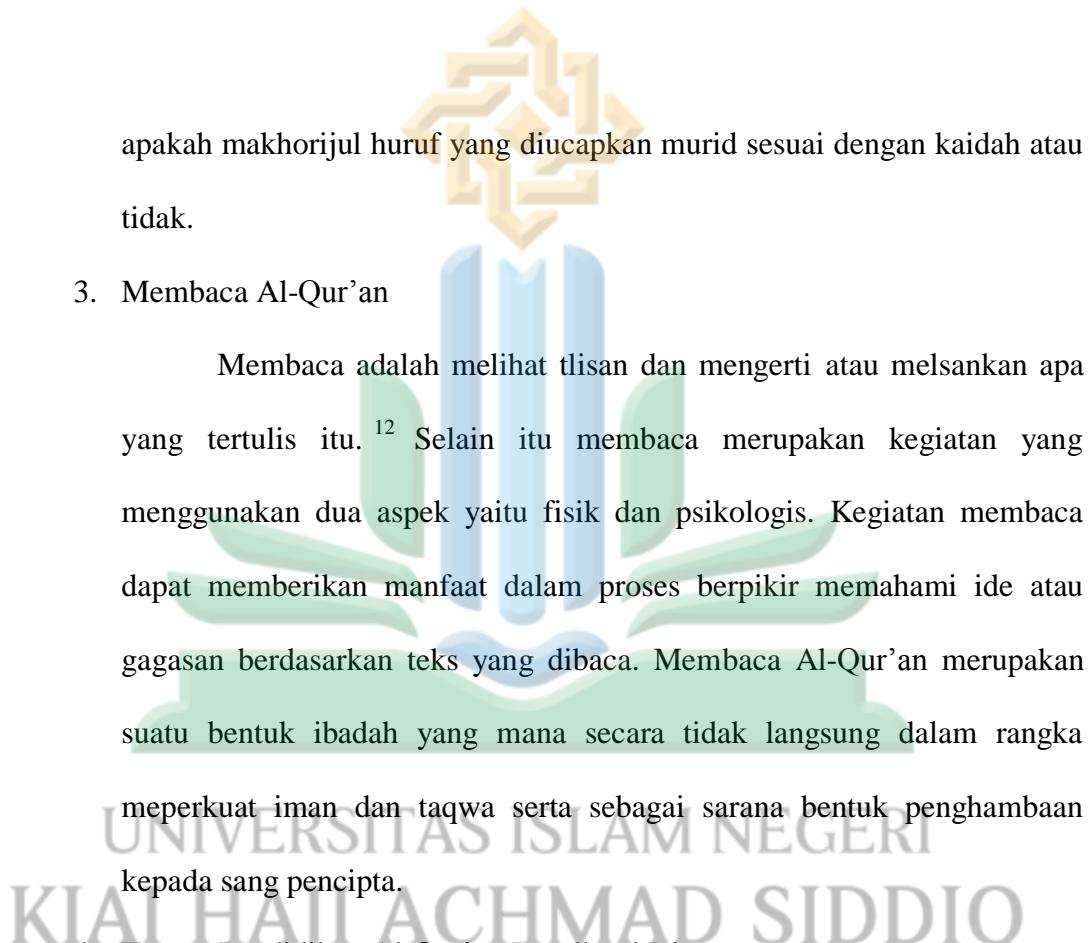
Al-Qur'an merupakan kitab suci ummat muslim yang diturunkan sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna kitab lainnya, di antara kitab-kitab Allah Swt hanya Al-Qur'an yang wajib diyakini kebenarannya. Secara harfiah Al-Qur'an memiliki arti sebagai bacaan yang sempurna. Menurut Quraish Shihab, kata "Al-Qur'an" merupakan nama yang sangat tepat yang dipilih Allah Swt. karena tidak ada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca ribuan tahun yang lalu dapat menandingi Al-Qur'an.<sup>11</sup>

### 2. Metode Tahsin

Metode tahsin merupakan metode membaca Al-Qur'an yang menitik beratkan pada makhraj (tempat keluar masuknya huruf) dan ilmu tajwid, serta pelafalan Al-Qur'an dengan baik. Metode tahsin ini dalam membaca Al-Qur'an melalui seorang pendidik secara langsung dan berhadapan. Karena dengan cara seperti itu seorang pendidik bisa melihat

---

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), hal 3



#### 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul merupakan sebuah lembaga Pendidikan non formal yang mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mencetak generasi muda yang beriman, berakhhlak mulia, cerdas dan mandiri. Dari sini juga anak-anak mulai ma'rifatullah (mengenal Allah) bagi anak-anak yang bertujuan untuk merebut kembali fitrah anak. Yang dimaksud Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

Dari beberapa istilah di atas, maka yang di maksud dari Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada santri di TPA

---

<sup>12</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 1987), 71.

Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember yaitu merupakan sebuah usaha pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tahsin yang di ajarkan pada santri yang dilakukan di TPA Roudlotul Islam Jember.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud isi dari penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Hasil Penelitian dan Analisis merupakan bagian inti dari penelitian, yang menyajikan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini penulis akan membahas permasalahan yang diteliti dan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penutup pada bab ini berisikan rangkaian hasil pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti. Kesimpulan yang dihasilkan mencakup poin-poin utama yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Selain itu juga pada bab ini berisikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topic yang di teliti oleh peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini Penelitian Terdahulu merupakan sebuah gambaran mengenai topik yang akan diteliti oleh peneliti yang dimana topik tersebut sejenis atau menyerupai yang sudah pernah dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu.

1. Penelitian skripsi yang dibuat oleh Faiqotur Rahmah mahasiswi dari Istitut Agama Islam Negeri Jember dengan judul “Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Membaca Al-Qur'an Di Taman Pembinaan Anak Sholeh (TAPAS) Ar Rahmah Sumber Taman Wononasih Probolinggo Tahun 2018” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber datanya adalah informan yang mengetahui tentang penelitian ini adalah Ketua Yayasan, Kepala, Ustadz-Ustadzah, Santriwan-santriwati Taman Pembinaan Anak Sholeh (TAPAS) Ar-Rahmah. Teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.<sup>1</sup>

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan penerapan metode Al-Barqy dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pembinaan Anak Sholeh Ar-Rahmah Sumber Taman Wonoasih Probolinggo tahun 2018?; 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan metode

---

<sup>1</sup> Faiqotur Rahmah. Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Membaca Al-Qur'an Di Taman Pembinaan Anak Sholeh (TAPAS) Ar Rahmah Sumber Taman Wononasih Probolinggo Tahun 2018. Skripsi sarjana Pendidikan Agama Islam Istitut Agama Islam Negeri Jember: Jember 2018.

Al-Barqy dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pembinaan Anak Sholeh Ar-Rahmah Sumber Taman Wonoasih Probolinggo tahun 2018?; 3) Bagaimana evaluasi penerapan metode Al-Barqy dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pembinaan Anak Sholeh Ar-Rahmah Sumber Taman Wonoasih Probolinggo tahun 2018?. Tujuan peelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan metode Al-Barqy dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pembinaan Anak Sholeh ar-Rahmah Sumber Taman Wonoasih Probolinggo tahun 2018; 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode Al-Barqy dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pembinaan Anak Sholeh Ar-Rahmah Sumber Taman Wonoasih Probolinggo tahun 2018; 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode Al-Barqy dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pembinaan Anak Sholeh Ar-Rahmah Sumber Taman Wonoasih Probolinggo tahun 2018.

2. Penelitian skripsi yang dibuat oleh Sulistyorini dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Remaja Masjid Ash-Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri Tahun 2020" Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai petunjuk jalan yang lurus bagi umatnya. Kegiatan mengenalkan Al-Qur'an tidak hanya sebatas mengetahui dari segi fisik saja, namun yang lebih penting juga bagaimana umat Islam itu mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid. Realitanya masih banyak orang muslim yang dijumpai belum bisa lancar membaca Al-Qur'an. Hal seperti ini sering

terjadi pada kalangan remaja yang merasa malu untuk belajar bareng usia dibawahnya. Salah satu ikatan remaja masjid di daerah Wonogiri yang terletak di dusun Parangjoho Eromoko menyelenggarakan program Tahsin khusus untuk remaja masjid di wilayah sekitar Parangjoho. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tahsin Pada Remaja Masjid Ash-Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri.<sup>2</sup>

3. Skripsi yang dibuat oleh Fadilla Anisya Ramadani dengan judul “Penerapan Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Bangun Rejo” SMP Negeri 2 Bangun Rejo merupakan sekolah negeri yang berada di kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya dalam kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa, kurangnya pengetahuan tentang hukum tajwid, dan sulitnya mengucapkan makharijul huruf.<sup>3</sup>

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode tahsin pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Bangun Rejo? Dan apa kendala-kendala dalam penerapan metode tahsin pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Bangun Rejo?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tahsin pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2

---

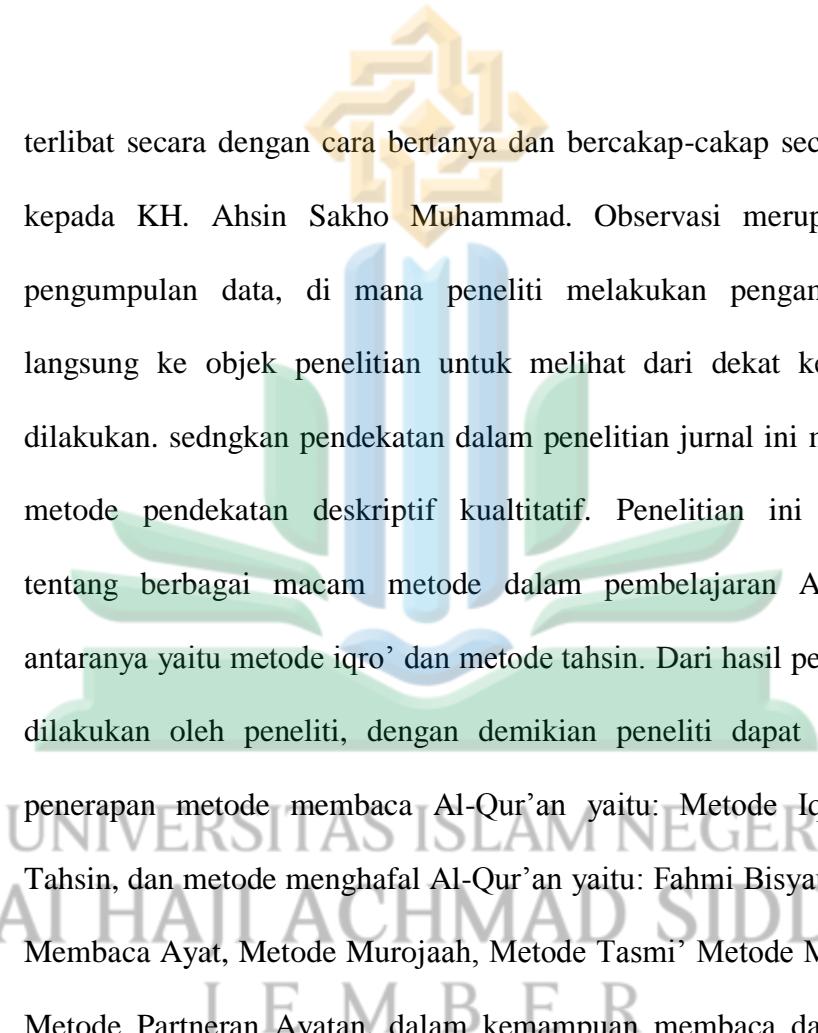
<sup>2</sup> Sulistyorini. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Remaja Masjid Ash-Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri Tahun 2020. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.2020.

<sup>3</sup> Fadilla Anisya Ramadani “Penerapan Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Bangun Rejo”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.2024.

Bangun Rejo, dan apa kendala-kendala dalam penerapan metode tahnin pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Bangun Rejo.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Bangun Rejo. Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini ialah guru PAI kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Rejo. Dan sumber data sekundernya ialah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Rejo. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

4. Jurnal yang di buat oleh Abdul Ro'up dan Noval Maliki, Institut Studi Islam Famina Cirebon pada tahun 2022 dengan judul "Metode Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Perspektif KH. Ahsn Sakho Muhammad" penelitian daam jurnal ini menggunakan metode penelitian lapangan (*fieldresearch*) dilakukan oleh peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orangorang yang diamati. Berbeda dengan observasi partisipan, pada observasi non partisipan peneliti tidak ikut



terlibat secara dengan cara bertanya dan bercakap-cakap secara langsung kepada KH. Ahsin Sakho Muhammad. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. sedangkan pendekatan dalam penelitian jurnal ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang berbagai macam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, di antaranya yaitu metode iqro' dan metode tahsin. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan demikian peneliti dapat menganalisis penerapan metode membaca Al-Qur'an yaitu: Metode Iqro', Metode Tahsin, dan metode menghafal Al-Qur'an yaitu: Fahmi Bisyauqin, Metode Membaca Ayat, Metode Murojaah, Metode Tasmi' Metode Menulis Ayat, Metode Partneran Ayatan, dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an santri. Demikian dari hasil pengamatan observasi yang peneliti lihat di lapangan bahwa santri Dar Al-Qur'an ini dalam penerapan metode-metode tersebut sudah sangat cukup. Baik dalam metode membaca Al-Qur'an maupun menghafal Al-Qur'an.<sup>4</sup>

5. Jurnal penelitian yang dibuat oleh Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati Universitas Islam Bandung yang berjudul tentang "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas" Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago

---

<sup>4</sup> Abdul Ro'up dan Noval Maliki. *Metode Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad*. TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 4 (2).2022.

pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Penelitian ini bertujuan, pertama, untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al Falah Dago. Kedua, untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al Falah Dago. Ketiga, Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan langkah klassikal baca simak (KBS). Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa.<sup>5</sup>

Berikut akan dipaparkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang akan dijelaskan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati. *Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. Vol 5 No.1 2020.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Faiqotur Rohmah	Penerapan Metode Al Barqy Dalam Membaca Al - Qur'an Di Taman pembinaan Anak Sholeh (TAPAS) Ar-Rahmah Sumber Taman Wononasih Probolinggo Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pada penggunaan metode penelitian. Sama-sama menggunakan metode kualitatif. meliputi teknik pengumpulan data dan juga membahas tentang penerapan metode membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin di Taman Pendidikan Al-Qur'an</li> <li>- Sama-sama meneliti mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pada fokus penelitian, peneliti terdahulu lebih fokus terhadap perencanaan pemebelajaran metode Al - Barqy, maka peneliti kali ini fokus terhadap penerapan metode tahsin dalam membaca Al-Qur'an</li> <li>- lokasi penelitian.</li> </ul>
2.	Sulistyorini	Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Remaja Masjid Ash-Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pada penggunaan metode penelitian. Yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, meliputi teknik pengumpulan data, dan juga sama-sama membahas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari segi variable, peneliti terdahulu mengarah kepada konsep-konsep pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tahsin. Sedangkan peneliti kali ini</li> </ul>

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>mengenai pembelajaran tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama meneliti metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an</li> </ul>	<p>fokus terhadap penerapan metode tahsin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari subjek penelitian berbeda jika peneliti terdahulu mengarah kepada remaja masjid, maka peneliti kali ini mengarah kepada anak-anak TPQ.</li> <li>- Berbeda lokasi penelitian.</li> </ul>
3.	Fadilla Anisyah Ramadani	Penerapan Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Bangun Rejo.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pada metode dan teknik pengumpulan data, sama-sama menggunakan metode kuaitatif dan observasi.</li> <li>- Sama-sama membahas tentang metode tahsin dalam membaca Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lokasi penelitian.</li> <li>- Dari segi objek penelitian , peneliti terdahulu fokus terhadap siswa SMP</li> <li>- Pembahasan peneliti terdahulu mengarah pada memecahkan Solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam penerapan metode tahsin di SMP 2 Bangun Rejo</li> </ul>
4.	Abdul Ro'up dan Noval Maliki	Metode Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pada metode dan teknik pengumpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu berbentuk jurnal</li> </ul>

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Perspektif KH. Ahsan Sakho Muhammad	<p>data, sama-sama menggunakan metode kualitatif dan observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama membahas tentang metode membaca Al-Qur'an</li> </ul>	<p>sedangkan penelitian kali ini berbentuk skripsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- lokasi penelitian, serta dari segi tahun penelitian.</li> <li>- Dari segi variabel pembahasan peneliti terdahulu mengarah pada macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an sedangkan penlit kali ini mengarah pada metode membaca Al-Qur'an menggunakan metode tahsin.</li> </ul>
5.	Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati Universitas Islam Bandung	Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama meneliti mengenai metode tahsin dalam membaca Al-Qur'an</li> <li>- Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Meliputi pengumpulan data dan sebagainya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lokasi penelitian.</li> <li>- Peneliti terdahulu meneliti Tingkat sekolah menengah ke atas sedangkan peneliti saat ini melalui lembaga TPA.</li> <li>- Peneliti terdahulu lebih fokus terhadap</li> </ul>

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan yang sama yaitu merujuk pada cara membaca Al-Qur'an dengan baik.</li> </ul>	<p>pengkajian konsep dalam pembelajaran metode tahsin, Sedangkan peneliti kali ini lebih fokus terhadap dampak metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an.</p>

Dari ke 5 penelitian di atas, maka perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini yaitu pada tempat atau lokasi penelitian dan tahun penelitian serta juga terdapat perbedaan variabel dan fokus pada penelitian, disamping itu pada penelitian kali ini objek yang diteliti oleh peneliti terdahulu sangatlah berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini dengan ke 5 penelitian diatas sangatlah terbilang berbeda.

## B. Kajian Teori

Adapun beberapa teori yang bersangkutan dengan penulisan skripsi yang akan penulis paparkan, antar lain :

### 1. Teori Penerapan

Teori penerapan adalah teori yang menjelaskan tentang proses mempraktikkan suatu teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau tindakan

yang dilakukan secara terencana dan tersusun. Penerapan juga dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Riant Nugroho penerapan pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang dinginkan.<sup>6</sup> Penerapan dapat dilaksanakan apabila keputusan yang ditetapkan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat terlaksana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-

---

<sup>6</sup> Nugroho, Riant Dwijodijoto. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2003

<sup>7</sup> Guntur Setiawan. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka: 2004.

sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "ajar" yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an. Jadi pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan belajaran.<sup>8</sup> Metodologi pembelajaran Al-Qur'an dikalangan umat islam belakangan ini semakin berkembang dengan pesat. Hal ini dikarenakan tidak sedikit jumlah anak dan orang dewasa yang belum dapat membaca Al-Qur'an.

Menurut Arifin, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisis bahan bahan pelajaran yang disajikan itu. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, maka keberhasilan belajar dapat dilihat dari adanya perubahan.<sup>9</sup>

Adapaun ciri-ciri belajar sebagai berikut :

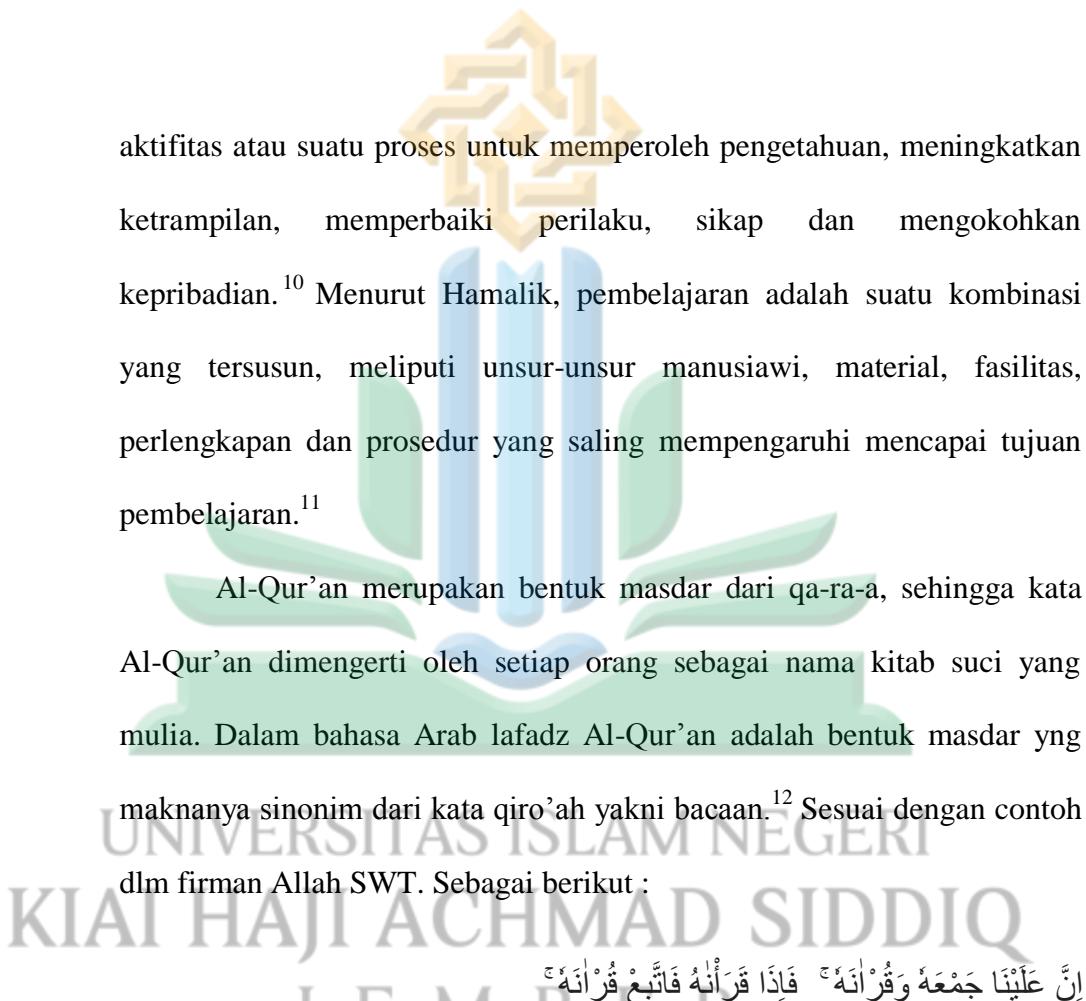
- a. Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar.
- b. Perubahan tersebut pada pokoknya berupa perubahan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- c. Perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.

Menurut Suyudi, pembelajaran adalah salah satu proses untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Mardeli pembelajaran adalah suatu

---

<sup>8</sup> Anton, Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka (1990). 126

<sup>9</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal balik Pendidikan Agama di Sekolah Dengan di Rumah Tangga*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2014), h. 172



إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَةً وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya : “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didalammu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.”  
(Q.S Al-Qiyamah : 17-18).<sup>13</sup>

Menurut Quraish Shihab Al-Qur'an adalah “firman-firman Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat secara tawaatur.<sup>14</sup>

<sup>10</sup> Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang : Noerfikri Offset, 2015), h. 16

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 57

<sup>12</sup> Amroeni Drajat. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok: Kencana, 2017.

<sup>13</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Alfateh, 2015), h. 577

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2013), h. 43

Mukhtar Yahya Berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam bahsa Arab dengan perantara Malaikat Jibril sebagai hujjah baginya, sebagai pedoman hidup manusia di dunia dan akhirat untuk mencari kebahagiaan dan sebagai media untuk bertaqarub (mendekatkan diri) kepada Tuhan dengan cara membacanya.<sup>15</sup>

Menurut Ali Ash Shobini bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, yang dirunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam Mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari Surah Al fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.<sup>16</sup>

Jika melihat dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran Al-Qur'an adalah langkah-langkah atau cara yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan metode tertentu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **3. Teori Metode Tahsin**

Menurut Abdur Rauf dinamakan metode tahsin berarti suatu jalan atau cara yang dilakukan untuk memperbaiki, memperbaiki, memantapkan bacaan Al-Qur'an agar sesuai *haq* dan *mustahaqnya*. Metode tahsin adalah salah satu cara untuk tilawah Al- Qur'an yang menitikberatkan pada makhroj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid.

---

<sup>15</sup> Mukhtar Yahya, *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam*, (Jakarta : Pustaka AlHusna, 2014), h.51

<sup>16</sup> Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (Pekan Baru : Amzah, 2017), h. 13

Metode ini melalui talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) berhadapan langsung dengan guru atau syaikh yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah SAW.<sup>17</sup>

Menurut Hamzah B. Uno “metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>18</sup> Jadi metode pembelajaran adalah jalan yang ditempuh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tahapan-tahapan tertentu. Jadi peranan dari metode ini sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Bisa diketahui bahwa fungsi dari adanya metode itu sendiri ialah jalan atau cara yang baik untuk pelaksanaan pendidikan yang dilakukan. Dalam arti yang lainnya maka metode adalah sarana untuk menguji, menemukan dan menyusun data pada suatu pengembangan disiplin ilmu. Dari fungsi dan kegunaan metode maka bisa diketahui bahwa metode itu amat penting, sebab penggunaan metode sangat membantu siswa dalam pembelajaran penangkapan ilmu yang diberikan.<sup>19</sup>

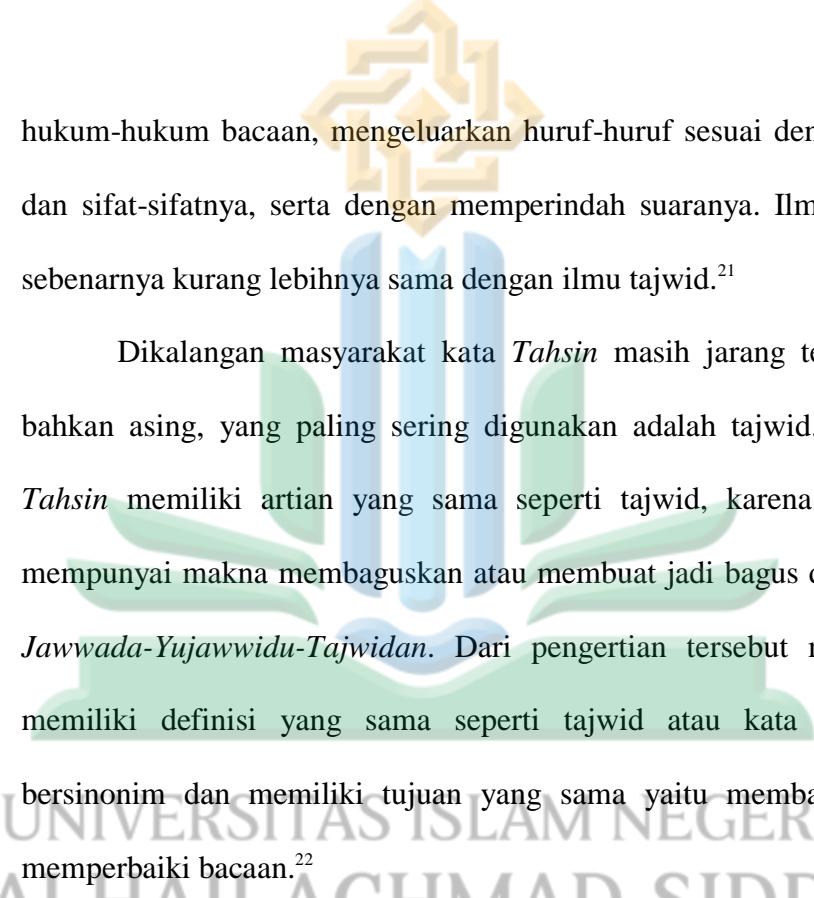
Tahsin berasal dari kata *hassana-yuhassinu-tahsinan* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula<sup>20</sup>. Sedangkan Tahsin secara istilah adalah cara membaca Al-Qur'an sebagaimana yang telah diajarkan oleh dan memperhatikan

<sup>17</sup> Abdur Rauf, Abdul Aziz. Pedoman Dauroh Al-Qur'an. .Jakarta:Markas Al-Qur'an. 2014.hlm.8

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2

<sup>19</sup> Imam Musabakin, *Guru Yang Menakjubkan* (Yoyakarta: Buku Biru, 2010).

<sup>20</sup> Annuri, Ahmad. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar. 2016.hlm.3

hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya. Ilmu Tahsin ini sebenarnya kurang lebihnya sama dengan ilmu tajwid.<sup>21</sup>

Dikalangan masyarakat kata *Tahsin* masih jarang terdengar dan bahkan asing, yang paling sering digunakan adalah tajwid. Sebenarnya *Tahsin* memiliki artian yang sama seperti tajwid, karena tajwid juga mempunyai makna membaguskan atau membuat jadi bagus dari asal kata *Jawwada-Yujawwidu-Tajwidan*. Dari pengertian tersebut maka *Tahsin* memiliki definisi yang sama seperti tajwid atau kata yang saling bersinonim dan memiliki tujuan yang sama yaitu membaguskan atau memperbaiki bacaan.<sup>22</sup>

Hukum membaca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah tajwidnya adalah suatu keharusan dan bisa dikatakan sebagai *fardu 'ain* yang mana setiap orang harus bisa menguasainya. Kenapa *fardu 'ain* karena Ketika seseorang salah pada penempatan *makhraj* pada suatu huruf bisa merubah makna dari bacaan yang ia baca, seperti pengucapan pada huruf "qa" karena *makhrajnya* tidak sesuai berubah menjadi huruf "ka" yang kemudian hanya mengganti pelafazannya saja yaitu "ko", maka dari perubahan *makhraj* seperti ini masuk kepada *lahnul jali* atau kesalahan yang fatal sehingga dapat merubah arti dari bacaan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid*,(Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2016), .3

<sup>22</sup> Firman Afifudin Saleh, *Sejukkan Hatimu Dengan Al-Qur'an* (Bandung: AWQAT Publishing, 2006).

<sup>23</sup> M. Utsman Arif Fathah. Metode tahsin tafhidz Al-qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu.Ilmu Ushuluddin. Vol. 20, No. 2, Juli-Desember 2021.

Perlu diketahui membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah maka seharusnya kita membaca sesuai dengan ketentuan tata cara membacanya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang mana ketentuan itu tercantum dalam ilmu tajwid dengan metode pembelajarannya adalah Tahsin.<sup>24</sup> Yang menjadi dalil diwajibkannya membaca Al-Qur'an disertai dengan tajwidnya adalah firman Allah SWT dalam surat Al-Muzammil:4 yang berbunyi:<sup>25</sup>

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتَّلْ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". (Al-Muzammil: 4)

## KIAI HAJI ACHMAD SIDDIO

Pada ayat diatas terdapat kata tartil yang memiliki arti membaca dengan pelan, tenang dan huruf yang diucapkan serta dikeluarkan menyesuaikan dengan tempat keluarnya huruf beserta melafadzkan sifat-sifat dari huruf tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam *makhraj* yang mana akan menyebabkan perubahan arti dari apa yang dibaca dengan disertai memperhatikan hukum tajwid yang lainnya. Maka dari itu ummat Islam diharuskan untuk bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah serta *makhrajnya* sesuai dengan apa yang sudah turun kepada ummat Islam, agar menjaga dari kesalahan bacaan yang menyebabkan kita merubah arti dari bacaan tersebut.

---

<sup>24</sup> M. Utsman Arif Fathah. Metode tahsin tafhidz Al-qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu.Ilmu Ushuluddin. Vol. 20, No. 2, Juli-Desember 2021.

<sup>25</sup> Surat Al-Muzammil ayat 4

Jadi metode *Tahsin* adalah suatu cara pemberian atau memperbaik bacaan dengan memberikan hak-hak huruf beserta dengan sifatnya dan menjadi landasan wajib yang harus digunakan dalam membaca Al-Qur'an berupa ilmu tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah tajwid yang melekat padanya sehingga bacaan Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

#### 4. Teori Implikasi Tahsin Al Quran

Implikasi merujuk pada dampak atau hasil yang muncul secara langsung dari suatu peristiwa, seperti halnya suatu penemuan atau hasil dari penelitian. Makna dari kata implikasi ini cukup bervariasi, bisa diartikan pada akibat yang timbul dari suatu hal atau konsekuensi yang dihasilkan dari sebuah penelitian yang jelas dan terperinci. Menurut KBBI, implikasi juga dapat mengacu pada keterlibatan atau interaksi, dan kata-kata seperti “berimplikasi” atau “mengimplikasikan” mengindikasikan adanya keterkaitan atau keterlibatan dengan suatu hal. Dalam konteks bahasa Indonesia, implikasi mengacu pada efek atau dampak yang mungkin dirasakan di masa depan sebagai hasil dari suatu tindakan.

Implikasi merupakan suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Menurut silalahi yang yang telah diuraikan kembali oleh Andewi Suhartini, implikasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat berrsifat baik atau tidak terhadap

pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.<sup>26</sup>

Menurut Sarotun, metode Tahsin pertama kali digunakan di Indonesia oleh Abdur rauf sekitar tahun 80 an, membaca Al Quran itu butuh sanad keilmuan yang jelas, dahulu sring ada Wami Lembaga Lsm Timur Tengah yang sering mengadakan Daurah Al Qur'an, waktu di tes kebanyakan tidak lulus, terutama dalam pengucapan huruf Al Qur'an, karena satu huruf Al Quran mempengaruhi perubahan makna. Dari salah satu kekhawatiran beliau berinisiatif membuat buku kemudian mengajarkan kepada Masyarakat, akhirnya dampak dari tahsin Al Qur'an, sampai saat ini bacaan Al Quran Masyarakat Indonesia berkembang menjadi lebih bagus.<sup>27</sup>

Menurut Islamy yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.<sup>28</sup>

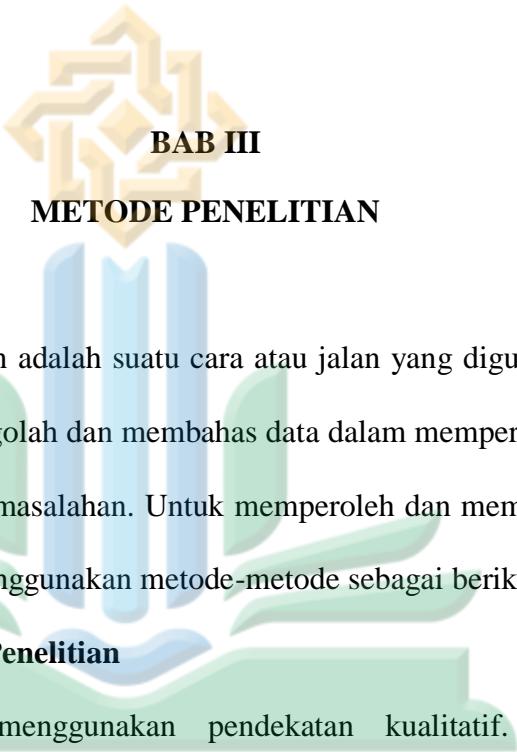
Berdasarkan pengertian implikasi diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari implikasi dalam penelitian ini bahwa dampak dari penerapan metode tahsin Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember bagi para santri dalam membaca Al-Qur'an kedepanya.

---

<sup>26</sup> Andewi Suhartini, "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi" 10, no. 1 (2010): 42–43.

<sup>27</sup> Sarotun, Lembaga Tahfidz Adz Dzikro Ungaran Semarang.

<sup>28</sup> Andewi Suhartini, "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi" 10, no. 1 (2010): 42–43.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang digunakan dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan. Untuk memperoleh dan membahas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah prosedur untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang pembinaan anak sahlih melalui pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam .

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.<sup>2</sup> Karena di dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi secara mendalam terhadap kegiatan pembinaan anak shalih melalui pembelajaran Al-

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta CV,2014), 15.

Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Jl. Rengganis Dusun Krajan Kidul Rambigundam Rambipuji Jember. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan seara sengaja karena lokasi penelitian yang sangat strategis, dan dengan dasar pertimbangan bahwa di lokasi penelitian ini terdapat banyak sekali objek penelitian dan lembaga yang sangat sederhana dalam mencetak anak shalih sebagai generasi bangsa.

### D. Subjek Penelitian

Bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>3</sup>

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil pertimbangan peneliti mengenai informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji adalah:

1. K. Ali Zuhri Musthofa, Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

---

<sup>3</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 47

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

2. Abdul Mualhir Al Khoirot, Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
3. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Yaitu : Muhammad Hidayat Ramadhani, Muhammad Riski Aditya, Anindita Khoirin Niswa, Airin Anisa Oktaviana
4. Wali santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Yaitu : Arjun Sutrisno Wibowo, Muhammad Hussein.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup> Adapun data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui dokumen melalui narasumber atau responden yang dilakukan dengan cara observasi maupun wawancara dan juga diperoleh dari hasil karya penelitian.<sup>6</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya, para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup> Melalui observasi tersebut peneliti dapat belajar tentang kenyataan perilaku manusia atau obyek

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal 224.

<sup>6</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Perkembangan Teknologi Media Elektronik Modern Misalnya Telah Menyatukan Individu Dalam Sebuah Jaringan Komunikasi Yang Lebih Bersifat Instan Yang Disebut*", 1 (2017), pp. 202–24.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

dalam suatu situasi maupun makna dari perilaku tersebut. Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara. Penentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti kali ini yaitu observasi partisipan, dimana peneliti terlibat dalam keseharian objek penelitian untuk mendapatkan hasil informasi mengenai pemahaman yang mendalam tentang.

- a. Letak Geografis TPA Roudlotl Islam Rambigndam Rambipuji Jember
- b. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
- c. Penerapan Metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember
- d. Implikasi Metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember
- e. Data-data lain yang berkaitan dengan penelitian

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menemui objek secara langsung untuk dimintai keterangan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>9</sup>

Teknik ini nantinya akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat terhadap objek penelitian. Sehingga memudahkan peneliti dalam hal mengumpulkan data untuk menjawab segala pertanyaan dari permasalahan yang di teliti. Adapun data yang dibutuhkan melalui wawancara meliputi:

- a. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
- b. Data Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
- c. Data santriwan-santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember
- d. Penerapan Metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roydlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember
- e. Implikasi Metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roydlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember

---

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 180.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*

### 3. Dokumentasi

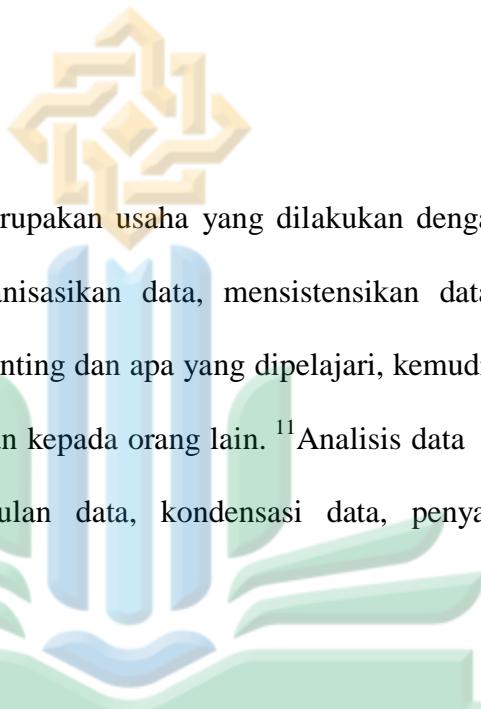
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan data yang digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan data yang sudah berlalu atau sedang berjalan. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan data yang sudah berlalu atau sedang berjalan. Dalam data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat berupa rekaman atau pengambilan gambar dengan foto.<sup>10</sup> Dokumentasi menjadi bagian akhir dalam pengumpulan data, untuk memberikan data yang dapat dipercaya.

Adapun data yang diperoleh dari proses dokumentasi yaitu :

- a. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
- b. Data Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.
- c. Data santriwan-santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember
- d. Foto kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

---

<sup>10</sup> Syifaul Adhimah, *Jurnal Pendidikan Anak “Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini” (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo, 2020 )* 57–62.



## F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensistensikan data, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain.<sup>11</sup> Analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Pengumpuan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau langkah dalam memperoleh data informasi terkait dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview maupun dokumentasi.

### 2. Kondensasi data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### a. Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dianalisis.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 248

<sup>12</sup> Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methode Sourcebook*, 2018, 18

**b. Pengerucutan (*Focusing*)**

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini termasuk kelanjutan dari tahap seleksi. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah<sup>13</sup>

**c. Peringkasan (*Abstracting*)**

Tahap rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

**d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying and Transforming*)**

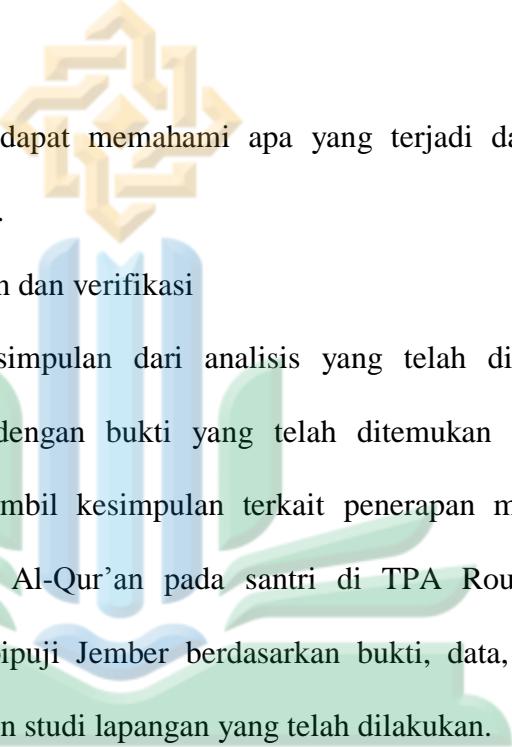
Selanjutnya data dalam penelitian ini disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara yaitu melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya<sup>14</sup>. Penyajian data dilakukan setelah data di reduksi, dengan

<sup>13</sup> Miles, M. B. & Huberman, M. *Qualitative Data Analysis A Methode Sourcebook*, 2018.19

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, 249



penyajian data kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan mengecek kembali dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait penerapan metode tahlisin dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember berdasarkan bukti, data, dan temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.

### G. Keabsahan Data

Keabsahan data ini sangat diperlukan sebuah teknik penjamin kualitas sebuah penelitian. Dalam menjamin keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan validitas data penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas.

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan triangulasi.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>15</sup>

## H. Tahap -Tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian deskriptif kualitatif., Tahapan-tahapan penelitian ini perlu dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Melibuti Menyusun rancangan penelitian, memilih Lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, memilih dan menentukan informan, menyiapkan instrument penelitian dan pelaksanaan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peniliti mulai melaksanakan penelitian, di tahap ini peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data. Data yang diperoleh

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, 274.

melalui kegiatan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi diseleksi dipilih dan diidentifikasi sesuai dengan fokus penelitian. Apabila ternyata data yang ada masih belum cukup maka peneliti akan melakukan pengumpulan data sesuai dengan yang dibutuhkan.

### 3. Tahap penyajian data

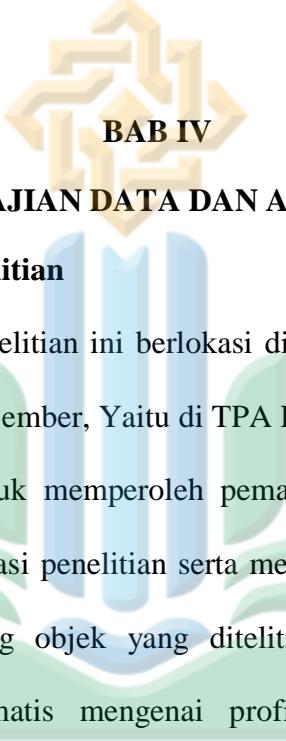
Data yang telah diseleksi dan yang telah diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut, peneliti lebih mudah untuk melakukan analisis berikutnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data merupakan kegiatan untuk menarik makna data yang ditampilkan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali ataupun terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, mencari hubungan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Rineka Cipta: 2008). 95.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berlokasi di salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an di kabupaten jember, Yaitu di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi di lokasi penelitian serta memberikan gambaran yang utuh mengenai latar belakang objek yang diteliti, maka dalam hal ini akan diuraikan secara sistematis mengenai profil di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

#### 1. Profil TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember



**Gambar 4.1  
Gedung TPA Roudlotul Islam**

Berikut ini akan disajikan data-data mengenai profil TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember, sebagai berikut:

- a. Nama TPA : Roudlotul Islam
- b. Alamat : Jl. Rengganis GG.1.NO.9  
Krajan Kidul. RT/RW 12/06
- 1) Kelurahan/Desa : Rambigundam
- 2) Kecamatan : Rambipuji
- 3) Kota : Jember
- c. Ketua Yayasan : K. Ali Zuhri Musthofa
- d. Nama Kepala TPA : K. Ali Zuhri Musthofa
- e. Status Tanah
  - 1) Surat Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
  - 2) Luas Tanah : 869 m<sup>2</sup>
- f. Data Santriwan-santriwati : 58 Anak
- g. Data Ruang Kelas : 2 Kelas
- h. Rombongan Belajar : 2 Rombongan
- i. Ustadz-ustadzah : 9 Orang
- j. Kegiatan Belajar Mengajar : Sore dan Malam
- k. Sumber Dana Operasional : Dana Bos dan

Pendapatan Dana Proposal<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pembinaan Ana Sholeh Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025

## 2. Sejarah Berdirinya TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember

Yayasan Pondok pesantren roudlotul islam berdiri karena inisiatif K. Ali Zuhri Musthofa sendiri, dengan di dasari syiar yang kurang memadai di daerah sekitar tempat tinggalnya waktu itu, jadi beliau mendirikan serta merangkul tokoh-tokoh penting dalam masyarakat, sebagai pendorong untuk didirikannya suatu lembaga yayasan, dan berdirilah pada saat itu nama Yayasan Pondok pesantren Salafiyah Roudlotul Islam.<sup>2</sup>

Yayasan Roudlotul Islam didirikan pada tanggal 2 mei tahun 19956 yang diketuai oleh K. Ali Zuhri Musthofa. Awalnya yayasan ini berupa madrasah diniyah yang didalamnya terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an sekaligus. Pada awal berdiri kegiatan belajar berlangsung di serambi masjid milik K. Ali Zuhri Musthofa berhubung dari tahun ke tahun jumlah santri semakin banyak maka dibangunlah gedung madrasah yang terdiri dari 2 kelas. Kemudian pada hari sabtu tanggal 17 november 2001 secara resmi terbentuk yayasan pendidikan sosial dan dakwah Roudlotul Ialam dan pada Tanggal 20 Januari 2006, Pondok Pesantren Roudlotul Islam ini resmi terdaftar dalam departemen Agama Republik Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara kepada K. Ali Zuhri Mustofa selaku Ketua yayasan Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada tanggal 29 Juni 2025.

<sup>3</sup> Wawancara kepada K. Ali Zuhri Mustofa selaku Ketua yayasan Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada tanggal 29 Juni 2025.

Awalnya, Pondok Pesantren Roudlotul Islam ini hanya memiliki 18 santri saja yang terdiri dari anak-anak sekitar dan juga putra-putri tokoh-tokoh agama yang dirangkul oleh K. Ali Zuhri Musthofa dan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode iqro'. Metode iqro' ini hanya berlangsung beberapa tahun saja dikarenakan penyerapan anak-anak terhadap metode tersebut dirasa kurang cepat. Dari tahun ketahun jumlah santri semakin berkembang bahkan pada tahun 2008 berjumlah sekitar 125 santri dan telah menggunakan metode tahsin. Pada tahun 2010 madrasah dinia Pondok

Pesantren Roudlotul Islam ditiadakan sehingga lebih fokus ke Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam dikarenakan kurangnya tenaga pendidik, dan banyak santri yang telah selesai pendidikan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih lanjut.<sup>4</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam memiliki tenaga pengajar yang tercatat pada tahun 2019 sebanyak 9 orang hingga saat ini yang berasal dari alumni yang telah mumpuni di bidang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tahsin. Jumlah santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam saat ini sekitar 58 santrwan-santriwati yang terbagi menjadi 2 kelas yakni ula dan wustho. Kelas ula terdapat sekitar 36 santri dan kelas wustho sebanyak 22 santri dan menggunakan metode Tahsin. Taman Pendidikan Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Wawancara kepada K. Ali Zuhri Mustofa selaku Ketua yayasan Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada tanggal 29 Juni 2025.



Roudlotul Islam teerus berkembang hingga saat menggunakan metode tahsin.<sup>5</sup>

### **3. Letak Geografis TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Isam merupakan suatu lembaga pendidikan islam nonformal suasta yang teretak Jl. Rengganis GG.1.NO.9 Krajan Kidul. RT/RW 12/06 Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember Jawa Timur. Adapun letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan lahan kebun
- b. Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah Penduduk
- c. Sebelah barat : Berbatasan dengan lahan kebun
- d. Sebelah timur : Berbatasan dengan rumah Penduduk<sup>6</sup>

### **4. Visi, Misi, dan Tujuan TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

#### **a. Visi**

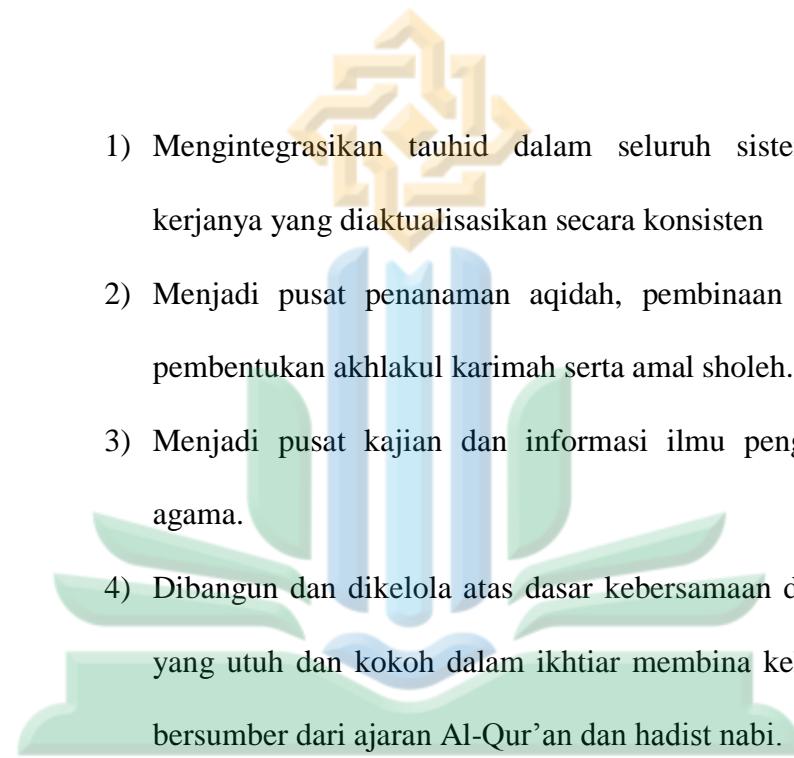
Mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara dengan bertolak ukur pada pengamalan pancasila dan agama. Adapun rumusan detail tentang visi TPA Roudlotul Islam adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara kepada K. Ali Zuhri Mustofa selaku Ketua yayasan Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada tanggal 29 Juni 2025.

<sup>6</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025

<sup>7</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025



- 1) Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yang diaktualisasikan secara konsisten
- 2) Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah serta amal sholeh.
- 3) Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.
- 4) Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan hadist nabi.

#### **b. Misi**

Misi TPA Roudlotul Islam dapat dirumuskan dalam kalimat, mencetak santri yang berilmu pengetahuan dan beragama. Kreatif dan inovatif dalam berfikir dan berkarya berpijak pada ahlusunnah wal Jam'ah atau dijabarkan dalam point-point berikut:<sup>8</sup>

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Membangun sumberdaya manusia yang berwawasan keilmuan dan berpengetahuan

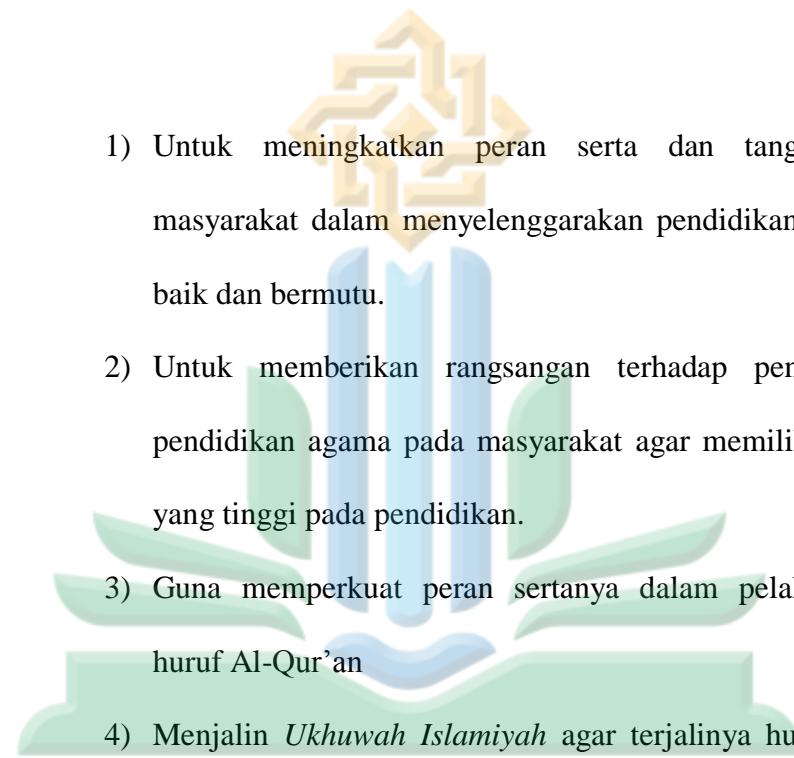
#### **c. Tujuan**

Tujuan dari di bentuknya lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember, sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pembinaan Anak Sholeh Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025

<sup>9</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pembinaan Anak Sholeh Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025



- 1) Untuk meningkatkan peran serta dan tanggung jawab masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan agama yang baik dan bermutu.
- 2) Untuk memberikan rangsangan terhadap penyelenggaraan pendidikan agama pada masyarakat agar memiliki kepedulian yang tinggi pada pendidikan.
- 3) Guna memperkuat peran serta dalam pelaksanaan bacaan huruf Al-Qur'an
- 4) Menjalin *Ukhuwah Islamiyah* agar terjalinya hubungan antar umat dengan menanamkan jiwa sosial sejak dini.

## **5. Struktur Kepengurusan TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

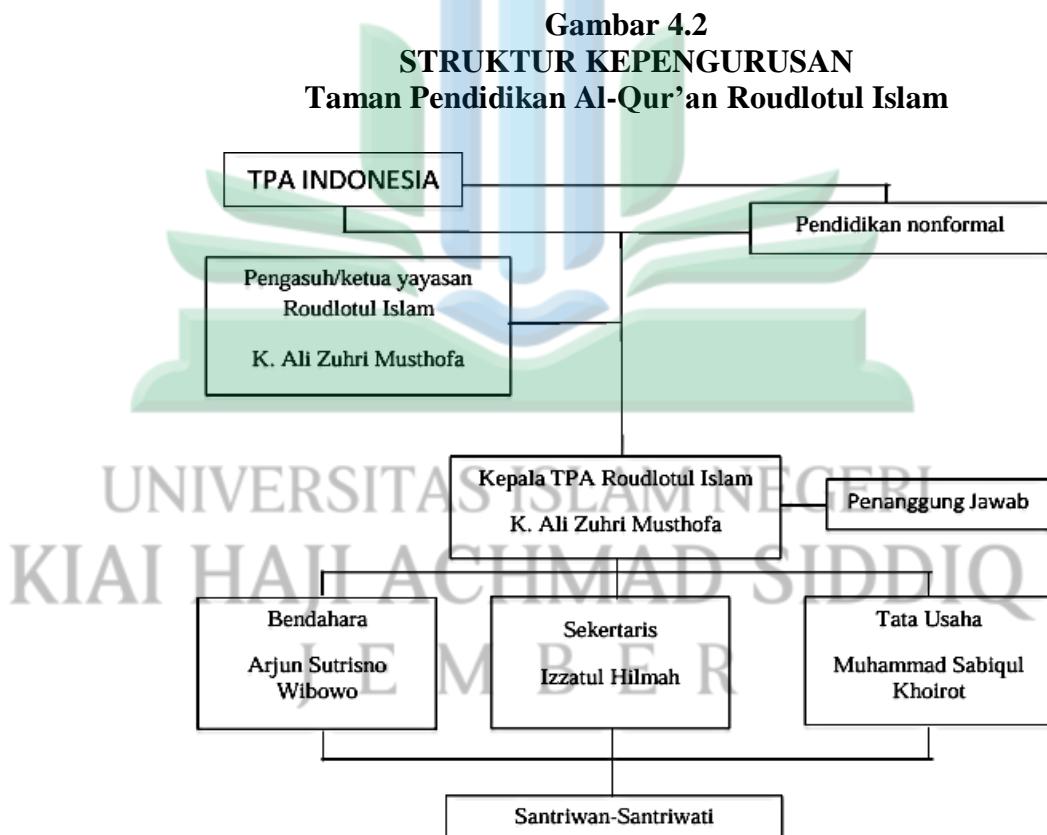
Struktur kepengurusan Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember, sebagai berikut:<sup>10</sup>

Ketua yayasan	: K. Ali Zuhri Musthofa
Kepala TPA	: K. Ali Zuhri Musthofa
Sekertaris	: Izzatul Hilmah
Bendahara	: Arjun Sutrisno Wibowo
Tata Usaha	: Muhammad Sabiqul Khoirot

---

<sup>10</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pembinaan Anak Sholeh Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025

Berikut akan disajikan bagan struktur kepengurusan Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada gambar 4.2 sebagai berikut:



## 6. Data Ustadz-Ustadzah TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember merupakan lembaga pendidikan al-Qur'an yang menerapkan metode tahsin dalam kegiatan pembelajarannya. Secara keseluruhan ustadz-ustadzah yang terdaftar dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam berjumlah 9 orang dan telah mengikuti pembinaan dan pelatihan metode tahsin dengan baik, sehingga tidak

diragukan lagi pengajar Tahsin di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam telah memiliki kompetensi dan benar-benar menguasai metode Tahsin.<sup>11</sup>

Secara keseluruhan, jumlah tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember akan disajikan pada table 4.1 sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Ustadz-Ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an**  
**Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	K. Ali Zuhri Musthofa	Ketua yayasan & Ketua TPA	Rambigundam, Rambipuji, Jember
2.	Izzatul Hilmah	Sekertaris	Rambigundam, Rambipuji, Jember
3.	Arjun Sutrisno Wibowo	Bendahara	Rambigundam, Rambipuji, Jember
4	Muhammad Sabiqul Khoirot	Tata Usaha	Rambigundam, Rambipuji, Jember
5.	Aniyatul Karimah	Ustadzah	Rambigundam, Rambipuji, Jember
6.	Muhammad Nasihul Khoirot	Ustadz	Rambigundam, Rambipuji, Jember
7.	Abdul Muakhir Al- Khoirot	Ustadz	Rambigundam, Rambipuji, Jember
8.	Ahmad Irfan Maulana	Ustadz	Rambigundam, Rambipuji, Jember
9.	Ahmad Arif Hidayatullah	Ustadz	Rambigundam, Rambipuji, Jember

<sup>11</sup> Wawancara Kepada Ustadz Muhammad Sabiqul Khoirot, Jember 29 Juni 2025

<sup>12</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025

## **7. Data jumlah Santriwan-Santriwati TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode tahnis dalam kegiatan pembelajarannya. Secara keseluruhan jumlah Santri yang terdaftar saat ini berjumlah 58 santri.<sup>13</sup>

Berikut akan disajikan tabel Jumlah santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada table 4.2 sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 4.2  
Data Jumlah Santriwan-Santriwati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	
Ula	15	21	36 santri
Wustho	8	14	22 santri

## **8. Jadwal Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode tahnis dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam pembelajaran sehari-hari dalam TPA Roudlotul Islam ini tidak selalu pembelajaran tahnis saja akan tetapi juga mengajarkan kegiatan lain agar santri tidak bosan dan meambah pengetahuan dalam bidang

<sup>13</sup> Wawancara Kepada Ustadz Muhammad Sabiqul Khoirot, Jember 29 Juni 2025

<sup>14</sup> Dokumen tata Usaha Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember Tahun 2025

keagamanya. Kegiatan pembeajaran santri dimulai dari jam 4 sore kemudian dilanjutkan lalaran juz ‘Amma, sampai menjelang maghrib kemudian sholat maghrib berjamaah setelah itu baru kegiatan pembelajaran dimulai.<sup>15</sup>

Berikut akan disajikan tabel jadwal kegiatan santri sehari-hari dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada table 4.3 sebagai berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 4.3  
Jadwal Kegiatan Santriwan-Santriwati di Taman Pendidikan  
Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

No	Hari	Kegiatan Kelas	
		Ula	Wustho
1	Senin	Fasholatan/fiqh (praktek ibadah sehari-hari)	
2	Selasa	Mengaji/ Pembelajar tahsin	
3	Rabu	Mengaji/ Pembelajar tahsin	
4	Kamis	Yasin dan tahlil	
5	Jum'at	Mengaji/ Pembelajar tahsin	
6	Sabtu	Sholawatan	
7	Minggu	Mengaji/ Pembelajar tahsin	Mengaji kitab Safinatun Najah

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini disajikan data yang akurat dan relevan yang diperoleh langsung melalui kegiatan penelitian lapangan, khususnya melalui wawancara mendalam yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 juni 2025 dengan beberapa narasumber yakni Ketua Yayasan, Ustadz/ustadzah, Santri Putra/Putri dan

<sup>15</sup> Wawancara Kepada Ustadz Muhammad Sabiqul Khoirot, Jember 29 Juni 2025

<sup>16</sup> Wawancara Kepada Ustadz Muhammad Sabiqul Khoirot, Jember 29 Juni 2025

Wali Santri. Informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber tersebut menjadi landasan penting dalam mendukung validitas temuan penelitian.

Data hasil peneitian ini nantinya akan dijelaskan secara runtut sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan melakukan observasi daam kegiatan pembelajaran menggunakan metode tahsin di TPA Roudlotul Islam Jember sebagai berikut:

### **1. Penerapan Metode Tahsin Pada Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan metode tahsin ini dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam hingga saat ini, tujuan menggunakan metode ini untuk memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an agar cepat lancar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makhorijul hurufnya, serta menggunakan irama tartil.

Dalam hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penerapan metode tahsin pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Rambigundam Rambipuji Jember kepada para santri , Ketua Yayasan, dan Ustadz/ustadzah , sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Wawancara dengan santri kelas Wustho Putra, bahwa:

“ Saya sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Penerapan metode tahsin , ustazd memerintahkan membaca Al-quran secara bersama-sama kemudian maju satu persatu

dengan memperhatikan tajwid dan menyesuaikan irama dengan tepat.

Pembelajaran metode ini saya rasa cukup mudah dan menarik. Kendala yang saya rasakan hanya rasa malas saya dan gangguan teman-teman. Setelah saya mengaji dengan metode ini saya semakin lancar membaca al-qur'an".<sup>17</sup>

Lalu di dukung dengan wawancara dengan santri kelas Wustho Putri bahwa:

"Para Ustadz/ustadzah sudah menerapkan metode tahsin dengan baik dengan cara membenarkan bacaan, tajwid, dan makhorijul huruf saat kami mengaji. Cara pembelajaran ini membuat saya lebih mudah membaca Al-Quran dengan baik. Biasanya kami sebelum pembelajaran membaca juz amma bersama-sama ter lebih dahulu jadi membuat kami cepat bisa membaca Al-Qur'an."<sup>18</sup>

Dari pemaparan wawancara diatas menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin yang di ajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an rambigundam rambipuji jember sudah diajarkan dengan baik, para ustadz- ustadzah mengkordinir dan mengawasi cara membaca Al-Qur'an para santri agar sesuai dengan bacaan tajwidnya, makhorijul huruf dan iramanya. Penggunaan metode tahsin ini memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an

Didukung juga oleh wawancara santri ula pura yaitu Muhammad Hidayat Ramadhani, bahwa:

" Saya belum terlalu lancar membaca Al-Qur'an. Saya kurang mengetahui seperti apa metode tahsin yang di ajarkan oleh para ustaz. Akan tetapi setiap masuk kelas ustaz memerintahkan membaca juz amma bersama-sama dengan memperhtikan

---

<sup>17</sup> Wawancara Kepada santri putra yaitu Muhammad Riski Aditya pada tanggal 1 Juli 2025.

<sup>18</sup> Wawancara kepada santri putri yaitu Anindita Khoirin Niswa pada tanggal 1 Juli 2025

bacaan tajwidnya. Pembelajaran yang diajarkan ustazd mudah difahami dan asik sehingga saya merasa bacaan Al-Qur'an saya menjadi lebih baik”<sup>19</sup>

Selanjutnya wawancara dari santi ula Putri yaitu Airin Annisa

Oktavia, bahwa:

“Setiap sore kami diperintahkan lalaran juz amma bersama-sama jadi rata-rata suda lancar membaca Al-Qur'an. Para Ustazd/Ustadzah sudah menerapkan pembelajaran tahsin dengan memperhatikan bacaan tajwid, Makhorijul huruf dan kelancaran membaca Al-Qur'an kami dengan seksama ketika kita maju satu persatu membaca Al-Quran . Penerapan metode ini membuat saya lebih cepat lancer membaca Al-Qur'an”<sup>20</sup>

Dari ke empat santri diatas menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin di TPA Roudotul Islam ini sudah dilakukan oleh ustazd dan ustadzah dengan baik dan benar, penggunaan metode tahsin ini dirasa cukup mudah dilakukan dan menarik bagi santri, mereka merasakan penerapan metode ini membuat mereka semakin cepat lancar membaca Al-Qur'an-nya.

Berikut ini akan disajikan gambaran kegiatan pembelajaran menggunakan metode tahsin di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada gambar 4.3 sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Wawancara kepada santri putra yaitu Muhammad Hidayat Ramadhani pada tanggal 1 Juli 2025.

<sup>20</sup> Wawancara kepada santri putri yaitu Airin Anisa Oktaviana pada tanggal 1 Juli 2025.



**Gambar 4.3  
Kegiatan Pembelajaran di TPA Roudlotul Islam**

Gambar diatas merupakan salah satu contoh kegiatan pembelajaran metode tahsin di TPA Roudlotul Islam. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa penggunaan metode tahsin Al-Qur'an yang dilakukan di TPA Roudlotul Islam ini di mulai pada pukul 4 sore dengan membaca juz amma secara bersama guna memperlancar bacaan Al-Qur'an dan sebagai bentuk menghafal Al-Qur'an secara perlahan. Dalam kegiatan Pembelajaran ini para santri akan di pandu oleh para asatidz untuk mengawasi ketertiban dan kesesuaian bacaan Al-Qur'an nya. Kegiatan pembelajaran intinya akan dilakukan setelah maghrib sampi dengan isya' dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan dilanjutkan secara individu.

Di hasil wawancara kepada salah satu ustaz Taman Pendidikan Al-Qur'an, yaitu Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot tentang penerapan metode tahsin Al-Qur'an menyatakan bahwa:

“ Penerapan metode tahsin tidak bisa dilakukan setiap hari dan setiap waktu cukup beberapa kali dalam satu minggu dengan jeda waktu sekitar 1-2 hari, yang diisi dengan pembelajaran lain selain tahsin Al-Qur'an, di samping itu ilmu bermasyarakat penting juga untuk melatih konsentrasi para santri. Penerapan metode tahsin dilakukan dengan dua tahap, pertama ta'wid atau pembiasaan dimana para santri dipaksa untuk terus membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bertemu atau tatap muka dengan asatidz yang mengoreksi kesalahan para santri, tahap kedua yaitu tartib atau musyafahah dimana para santri harus mengulang dengan masatidz membetulkan pengucapan saat membaca dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf yang diajarkan oleh ustaz-ustadzah.”<sup>21</sup>

Berdasarkan pernyataan Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin tidak dilakukan setiap hari akan tetapi di selangi dengan kegiatan lain, dan penerapan metode tahsin ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap pertama maju satu persatu untuk membaca kalimat Al Quran di depan asatidz, tahap kedua musyafahah atau pembetulan pengucapan saat membaca ayat-ayat Al Qur'an. Dengan adanya metode tahsin Al-Qur'an bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'an para santri yang tadinya tidak lancar menjadi lebih lancar, dan yang tadinya tidak bisa menjadi bisa sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul hurufnya. Yang terpenting perlu ketelatenan dalam mengajarkan dan menuntun para santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Di lanjutkan dengan pernyataan Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot mengenai penggunaan metode tahsin dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an, kendala dalam mengajar metode tahsin dan perkembangan para

---

<sup>21</sup> Wawancara kepada Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot. Pada tanggal 01 Juli 2025.

santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahnis, menyatakan bahwa:

“ Metode tahnis ini bisa dibilang metode yang sudah sangat baik karena sudah melalui proses yang sistematis dan mudah diterima serta diterapkan oleh semua kalangan pelajar baik tua maupun muda. Dalam metode ini sangat jarang ditemukan kendala, karena metode ini sudah dirancang se sistematis dan se sederhana mungkin untuk mempermudah pembelajaran, kendalanya biasanya dari santri itu sendiri seperti sifat malas para santri yang membuat tidak mampu melewati tahap membaca dengan terus membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Lalu terkait perkembangan membaca Al-Qur'an para santri setelah menggunakan metode tahnis sangat jauh dibanding sebelum mengena metode ini, karena sudah yang mampu membawa para santri yang awalnya tidak bisa menjadi bisa”.<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode tahnis ini sangat baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena metode ini dirancang secara sistematis dan sederhana mungkin agar bisa dilakukan oleh semua kalangan yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Perkembangan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini sangat baik karena dalam metode ini sudah di lengkapi dengan pembelajaran makhororijul huruf, irama, dan tajwid yang dapat membuat santri semakin lancar membaca Al-Qur'an dengan baik.

Dalam Pembelajaran menggunakan metode tahnis ini dilakukan dengan dua cara yaitu secara klasikal dan secara individual. Berikut ini akan disajikan gambar pelaksanaan pembelajaran metode tahnis dengan cara klasikal pada gambar 4.4 sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Wawancara kepada Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot. Pada tanggal 01 Juli 2025



**Gambar 4.4**  
**Penerapan Metode Tahsin dengan Cara Klasikal**

Kegiatan pembelajaran dalam TPA roudlotul Islam berdasarkan gambar diatas dilakukan secara klasikal. Maksud dari klasikal disini yaitu dilakukan secara bersama-sama dengan di pandu oleh asatidz untuk mengontrol bacaan Al-Qur'an mereka. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin yang dilkakukan secara klasikal ini dapat membantu para santri konsisten dalam membaca Al-Qur'anya dikarenakan mereka semakin terbiasa membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Para asatidz akan memandu bacaan Al-Qur'an para santri sesuai dengan makhorijul hurufnya, hukum tajwid, penggunaan nada tartilnya sehingga bacaan Al-Qur'an para santri akan lebih cepat lancar dan baik.

Dalam pembelajaran menggunakan metode tahsin ini tidak hanya dilakukan dengan cara klasikal saja akan tetapi juga secara individual.



**Gambar 4.5**  
**Penerapan Metode Tahsin dengan Cara Individual**

Gambar diatas merupakan penerapan metode tahsin dengan cara individual. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin yang dilakukan secara individual ini dilakukan setelah penerapan metode tahsin secara klasikal selesai setelah itu para santri akan maju satu persatu meghadap para asatidz untuk membacakan Ayat Al-Qur'an sesuai dengan batas masing-masing. Penerapan metode tahsin dengan cara ini dilakukan sebagai bentuk penerapan bacaan Al-Qur'an yang telah di ajarkan oleh para asatidz agar mereka lebih lancar membaca Al-Qur'an. Dengan cara ini para santri akan mengetahui tingkat kelancaran bacaan Al-Qur'an mereka.

Ketika bacaan mereka lancar maka para asatidz memperbolehkan mereka untuk melanjutkan pada halaman selanjutnya dan apabila bacaan mereka masih banyak yang belum tepat maka mereka akan mengulanginya lagi di hari selanjutnya. Penerapan metode tahsin yang dilakukan di TPA Roudlotul Islam ini terbukti membuat para santri semakin lancar membaca Al-Qur'an nya dan sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul hurufnya.

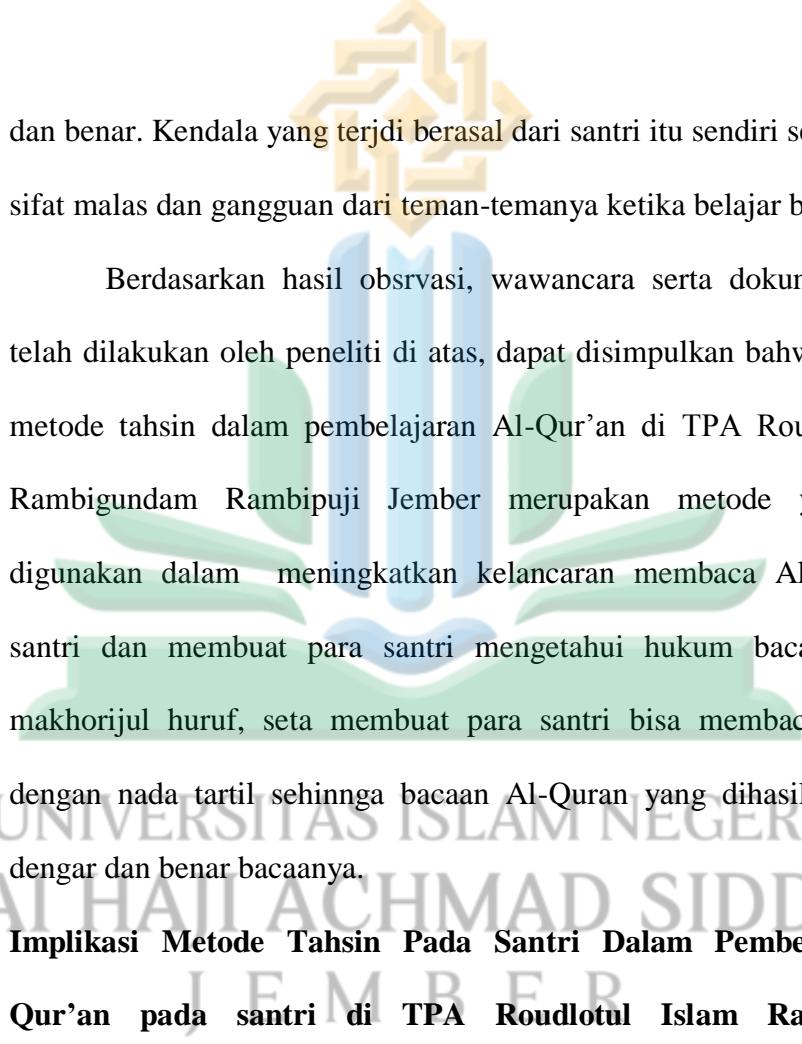
Didukung juga dengan pernyataan dari pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember yaitu K. Ali Zuhri Musthofa menyatakan, bahwa:

“Awal mula berdirinya TPA Roudlotul Islam kami menggunakan metode iqro’ namun setelah berjalan beberapa tahun penyerapan anak-anak terhadap metode tersebut dirasa kurang cepat, untuk itu saya coba ganti dengan metode tahsin, Alhamdulillah dengan metode ini anak-anak bisa lebih cepat di dalam membaca Al-Qur'an”.<sup>23</sup>

Dari pernyataan diatas menuntukkan bahwa dalam penerapan metode tahsin ini mampu membuat para santri semakin lancar membaca Al-Qur'an dengan cepat. Dan metode tahsin ini sangat baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena metode ini dirancang secara sistematis dan sederhana mungkin agar bisa dilakukan oleh semua kalangan yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam metode ini juga sangat jarang ditemukanya kendala karena metode ini dirancang se sistematis dan se sederhana mungkin untuk memudahkan para santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik

---

<sup>23</sup> Wawancara kepada K. Ali Zuhri Musthofa selaku pengasuh Taman Pembinaan Anak Sholeh Roudlotul Islam pada tanggal 29 Juni 2025.

- 
- dan benar. Kendala yang terjadi berasal dari santri itu sendiri seperti adanya sifat malas dan gangguan dari teman-temannya ketika belajar bersama-sama.
- Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember merupakan metode yang efektif digunakan dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Quran para santri dan membuat para santri mengetahui hukum bacaan tajwid , makhорijul huruf, seta membuat para santri bisa membaca Al-Qur'an dengan nada tartil sehingga bacaan Al-Quran yang dihasilkan enak di dengar dan benar bacaanya.
2. **Implikasi Metode Tahsin Pada Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember yang menggunakan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Quran nya menunjukkan beberapa dampak positif pada penerapan metode tahsin ini salah satunya menambah pengetahuan bagi para santri dalam memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sebagai sarana pembelajaran agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan serta agama.

Berikut akan diuraikan hasil wawancara kepada wali santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember

mengenai alasan wali santi memilih TPA Roudlotul Islam Ini bagi putra-putri mereka dalam mengenyam pendidikan agama, sebagai berikut:

Wawancara kepada bapak Muhammad Husein yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember, bahwa:

“Alasan saya menyekolahkan anak saya di TPA ini karena saya dulunya juga menimba ilmu di pesantrenya yai zuhri, sehingga sampai sekarang saya jadi seperti ini, makanya saya menitipkan anak saya disini, karena kualitas yang saya rasakan setelah menjadi alumni sungguh sangat bermnfaat”.<sup>24</sup>

Selain itu didukung juga hasil wawancara kepada Bapak Arjun Sutrisno yang merupakan wali santri dan sekaligus ustadz di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember menunjukkan, bahwa:

“Saya juga alumni TPA Roudlotul Islam tahun 2007. Saat ini anak saya juga saya ngajika disana. Selain itu saya juga ta'dhim terhadap kiyai dan juga mengharap barokah untuk anak saya, jadi meskipun nanti anak turun saya juga akan saya ngajikan kesana juga.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dari kedua wali santri juga merupakan alumni di TPA Roudlotul Islam. Banyak sekali manfaat yang mereka rasakan saat ini setelah dulunya menimba ilmu di sini, mereka percaya bahwa pendidikan Al-Qur'an yang diajarkan oleh

---

<sup>24</sup> Wawancara kepada bapak Muhammad Husein yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.

<sup>25</sup> Wawancara kepada bapak Arjun Sutrisno yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.

kiyai zuhri berkualitas dan bahkan mereka mengharapkan barokah yang sama kepada anak-anaknya kelak.

Berdasarkan wawancara kepada wali santri mengenai perubahan dalam membaca Al-Qur'an para santri setelah mengenyam pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember menunjukkan, bahwa:

Wawancara kepada bapak Muhammad Husein menunjukkan, bahwa:

"Yang jelas ada perubahan, karena mengingat anak saya kan masih kecil, kelas 2 SD, dan untuk mengajari membaca Al-Qur'an dengan seusia anak saya sungguh tidaklah mudah, namun anak saya sudah bisa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, dan juga bisa hafal sebagian juz 30".<sup>26</sup>

Didukung juga dengan hasil wawancara Bapak Arjun Sutrisno Wibowo, Bahwa:

"Setelah belajar di TPA ada perubahan yang terjadi dalam membaca Al-Qur'an di anak saya. Saya di lingkungan rumah saya itu ustaz dan sekaligus ustaz di TPA Roudlotul Islam, jadi saya tahu persis adanya perubahan membaca Al-Qur'an anak saya."<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah menimba imu menggunakan metode tahsin di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember kualitas membaca Al-Qur'an putra-putri mereka semakin baik bahkan juga ada

---

<sup>26</sup> Wawancara kepada bapak Muhammad Husein yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.

<sup>27</sup> Wawancara kepada bapak Arjun Sutrisno yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.

yang sudah menghafalkan sebagian juz 30. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tahsin ini berpengaruh terhadap hasil membaca Al-Qur'an para santri

Berikut ini akan disajikan gambar antusiasmenya para santri dalam kegiatan pembelajaran metode tahsin di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada gambar 4.6 sebagai berikut:



**Gambar 4.6**  
**Keantusiasan para santri dalam mengikuti pembelajaran metode Tahsin**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di TPA Roudlotul Islam menunjukkan bahwa para santri yang belajar di TPA Roudlotul Islam ini berasal dari jenjang pendidikan SD-SMP, mereka antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA karena mereka ingin sekali bisa lancar membaca Al-Qur'an dan menambah ilmu agama. Dalam kegiatan pembelajaran terlihat semangat para santri dan kegigihan mereka dalam belajar di TPA ini terbukti dengan tetap konsistensya para santri dalam mengikuti egiatan pembelajaran di TPA Roudlotul Islam ini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang

telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam memiliki banyak sekali dampak positif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Secara keseluruhan kesimpulan dari beberapa informasi dampak positif dari penerapan metode tahsin terbukti dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an para santri, menciptakan suasana belajar yang dinamis, dan mengurangi kebosanan, serta mendidik para santri untuk menjadi pribadi yang disiplin serta ulet dalam menuntut ilmu.

Dalam hal mendidik putra putrinya untuk memperdalam ilmu agama tentunya banyak sekali harapan para wali santri terhadap perkembangan keilmuan serta pengetahuan putra-putrinya baik dalam bidang pengetahuan agama maupun bermasyarakat.

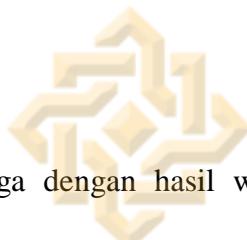
Berdasarkan wawancara kepada wali santri mengenai harapan kedepanya kepada putra-putri mereka setelah mengenyam pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember menunjukkan, bahwa:

Wawancara kepada bapak Muhammad Husein menunjukkan, bahwa:

"Untuk kedepanya, saya menginginkan generasi muda ini menjadi lebih baik daripada generasi sebelumnya, artinya dengan kata lain, saya harap anak saya menjadi lebih baik daripada saya, lebih bermanfaat untuk orang lain, itu saja".<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara kepada bapak Muhammad Husein yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.



Didukung juga dengan hasil wawancara bapak Arjun Sutrisno Wibowo, Bahwa:

“Saya berharap anak saya kedepanya menjadi manusia yang bisa bermanfaat bagi yang lain, itu saja dan ilmu yang di dapat menjadi barokah, sehingga dapat merasakan nikmatnya apa yang saya rasakan sampai usia saya ini”.<sup>29</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa besar harapan mereka terhadap putra-putrinya untuk menjadi pribadi lebih baik lagi di banding mereka meskipun mereka sendiri sudah menjadi tokoh masyarakat di daerahnya. Mereka banyak merasakan manfaat setelah menimba ilmu di sini dan merasakan nikmatnya dari jerih payahnya mereka dulu pada saat masih menimba ilmu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember ini.

Berikut ini akan disajikan gambar kegiatan silaturrahmi yang dilakukan kepada tokoh masyarakat setempat dan sekaligus juga sebagai alumni dan wali santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada gambar 4.7 sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Wawancara kepada bapak Arjun Sutrisno yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Silaturrahmi Kepada Tokoh Masyarakat Setempat**

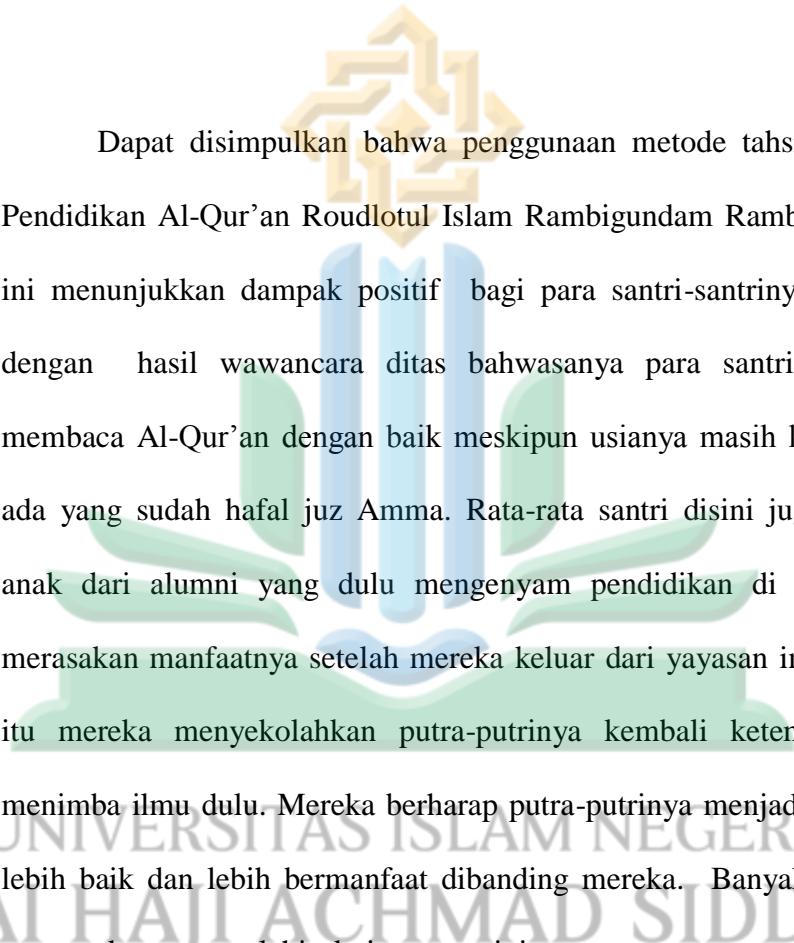
Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya TPA Roudlotul Islam yang berdiri ditengah-masyarakat mendapatkan dukungan dan respon yang positif oleh masyarakat setempat, banyak sekali manfaat yang mereka rasakan selama ini setelah menjadi orangtua yaitu pentingnya penanaman pendidikan agama sejak dini bagi anak-anak mereka.

Diperkuat dengan hasil wawancara kepada bapak Arjun Sutrisno Wibowo sebagai alumni mengenai dampak yang mereka rasakan sebagai alumni di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember, bahwa:

“ Banyak sekali manfaat yang saya rasakan. Banyak juga alumni santri-santri nya yai zuhri yang menjadi tokoh masyarakat daerah sekitarnya, intinya mereka semua bermanfaat semua dimasyarakat. Ada juga yang jadi kiyai.”<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara kepada bapak Arjun Sutrisno yang merupakan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember. Pada tanggal 01 Juli 2025.



Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tahsin di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember ini menunjukkan dampak positif bagi para santri-santrinya ditunjukkan dengan hasil wawancara ditas bahwasanya para santri sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik meskipun usianya masih kecil, bahkan ada yang sudah hafal juz Amma. Rata-rata santri disini juga merupakan anak dari alumni yang dulu mengenyam pendidikan di sini, mereka merasakan manfaatnya setelah mereka keluar dari yayasan ini oleh sebab itu mereka menyekolahkan putra-putrinya kembali ketempat mereka menimba ilmu dulu. Mereka berharap putra-putrinya menjadi orang yang lebih baik dan lebih bermanfaat dibanding mereka. Banyak juga tokoh masyarakat yang terlahir dari yayasan ini.

### C. Pembahasan Temuan

Temuan merupakan suatu gagasan peneliti, tentang keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan lebih lanjut dari temuan yang diungkapkan di lapangan.<sup>31</sup> Dalam hal ini akan dilakukan pembahasan mengenai data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disimpulkan. Untuk memperoleh data-data peneliti melakukan penelitian lapangan, peneliti mengambil seluruh data dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,(Jember. Institusi Agama Islam Negeri Jember Press,2017).77.

melakukan analisis data agar bisa memaparkan lebih lanjut temuan penelitian yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian skripsi ini.

## **1. Penerapan Metode Tahsin Pada Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**

Dalam pembahasan temuan kali ini, selaras dengan teori yang digunakan, yaitu dengan teori metode tahsin. Menurut abdur Rauf Abdul Aziz metode tahsin adalah salah satu cara untuk tilawah Al- Qur'an yang menitikberatkan pada makhroj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid. Metode ini melalui talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) berhadapan langsung dengan guru atau syaikh yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah SAW<sup>32</sup>. Pendapat ini selaras dengan langkah-langkah atau cara penerapan pembelajaran Al- Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dibentuk untuk mencetak kader-kader penerus bangsa yang berwawasan Qur'ani serta berahlak mulia. Dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran tentunya tidak lepas dari adanya metode pembelajaran guna memfasilitasi kegiatan pembelajaran tersebut agar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>32</sup> Abdur Rauf, Abdul Aziz. Pedoman Dauroh Al-Qur'an. .Jakarta:Markas Al-Qur'an. 2014.hlm.8

Dalam pasal 1 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".<sup>33</sup>

Menurut Riant Nugroho, Penerapan pada prinsipnya Adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>34</sup> Definisi pembelajaran menurut Arifin, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisis bahan bahan pelajaran yang disajikan itu. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, maka keberhasilan belajar dapat dilihat dari adanya perubahan<sup>35</sup>. Jadi pembelajaran merupakan suatu proses tindakan yang disengaja pada suatu lingkungan yang didalamnya terdapat unsur pendidik, peserta didik, dan sumber pembelajarannya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat banyak sekali metode yang seringkali digunakan. Di Indonesia sendiri metode yang seringkali digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu metode iqro', qiroati, yanbu'a, tartili, wafa dan tahsin. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember yaitu metode tahsin. Metode

---

<sup>33</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta : Media Abadi, 2005.

<sup>34</sup> Nugroho, Riant Dwijodijoto. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2003.

<sup>35</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal balik Pendidikan Agama di Sekolah Dengan di Rumah Tangga*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2014), h. 172

tahsin ini lebih menekankan pada kesesuaian irama, makhorijul huruf serata hukum tajwidnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa di Taman Pendidikan Al-Qur'an menggunakan metode tahsin dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an nya. Hal ini dibenarkan oleh Kiai Ali Zuhri selaku ketua yayasan pondok pesantren Roudlotul Islam ini. Awal mula berdirinya yayasan ini metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yaitu metode iqro' akan tetapi selang beberapa tahun perubahan yang terjadi dalam membaca Al-Qur'an para santri lambat oleh sebab itu dirubahlah dengan menggunakan metode tahsin ini dengan tujuan para santri lebih cepat bisa dan mahir membaca Al-Qur'an dan metode ini efektif dilakukan sehingga berjalan hingga saat ini.

Dalam penerapan metode tahsin di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam sudah berjalan dengan baik. Penerapan metode tahsin dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca), atau pembiasaan dimana para santri di dampingi asatidz yang mengoreksi kesalahan para santri. Pada saat ustaz-ustadzah mengajarkan membaca Al-Qur'an di kelas, ustaz-ustadzah mencotohkan terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan Makhorijul huruf, dan bacaan tajwidnya, lalu guru menunjuk santri satu persatu untuk membaca Al-Qur'an dengan di bimbing ustaz-ustadzah. Selain menyampaikan pengetahuan dasar

tentang hukum bacaan tajwid, ustaz-ustadzah juga mengajarkan bagaimana mengaplikasikan hukum tajwid dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung dan memberikan contoh bacaan hukum tajwid yang terkandung dalam ayat yang sedang dibaca.

Mengajarkan makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf) kepada para santri butuh ketelitian dan kesabaran karena dengan cara menunjukkan tempat keluarnya khuruf dan pengucapannya secara perlahan dan jelas dengan memastikan para santri memperhatikan gerakan mulut dan posisi lidah. Ustadz-Ustadzah terus mengevaluasi bacaan Al-Qur'an santri dan memberikan umpan balik secara berkala tentang pengucapan makhorijul huruf, memotivasi santri untuk terus memperbaiki makhorijul huruf pada saat membaca Al-Qur'an.

Dengan adanya metode tahsin Al-Qur'an bisa Memperbaiki bacaan Al-Qur'an para santri yang tadinya tidak lancar menjadi lancar, dan yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an. Penerapan metode tahsin yang telah dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam berjalan hingga saat ini karena bukti dari ketelatenan dan konsistensi para ustaz-ustadzah dalam mengajarkan para santri sampai bisa membaca Al-Qur'an hingga lancar.

## 2. Implikasi Metode Tahsin Pada Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran, jika dengan pembelajaran tujuan pembelajarannya tercapai dan terdapat peningkatan kemampuan siswa, maka pembelajaran tersebut efektif. Begitupun sebaliknya, jika tujuan pembelajaran tidak tercapai maka pembelajaran dinilai tidak efektif.

Implikasi merupakan suatu akibat yang terjadi karena suatu hal.

Menurut silalahi yang yang telah diuraikan kembali oleh Andewi Suhartini, implikasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat berrisifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.<sup>36</sup>

Menurut Islamy yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian implikasi diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari implikasi dalam penelitian ini bahwa dampak dari penerapan

<sup>36</sup> Andewi Suhartini, "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi" 10, no. 1 (2010): 42–43.

<sup>37</sup> Andewi Suhartini, "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi" 10, no. 1 (2010): 42–43.

metode tahnis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember bagi para santri dalam membaca Al-Qur'an kedepanya.

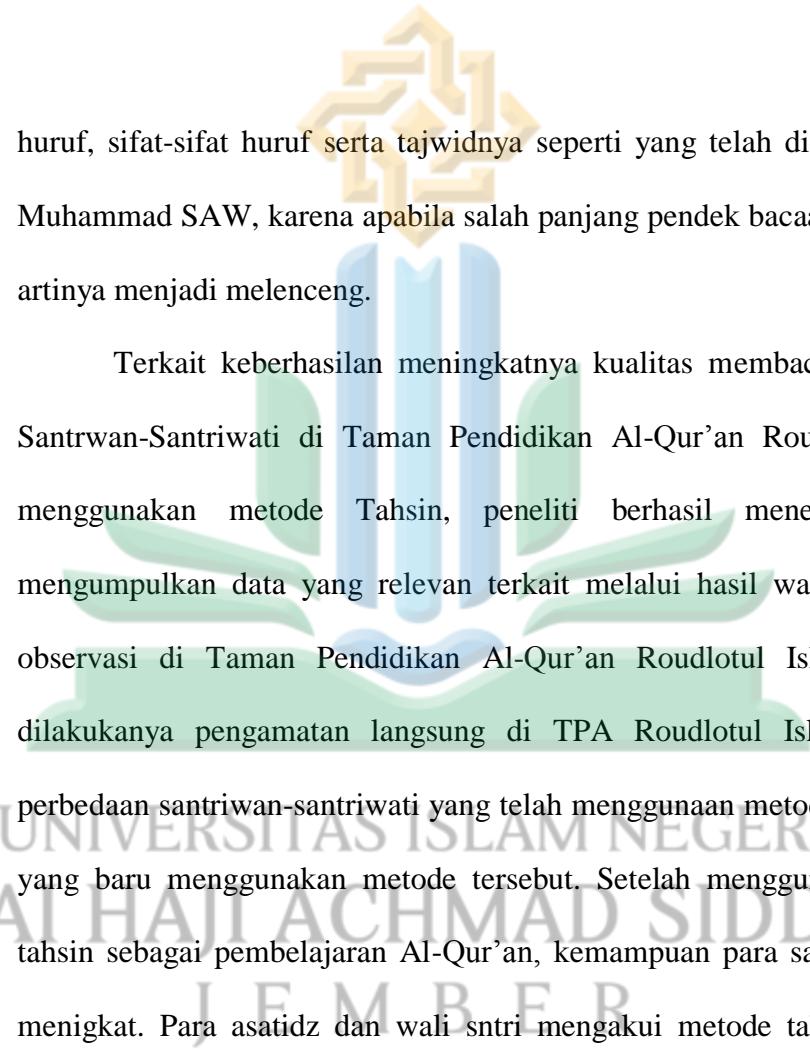
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti. Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul islam ini sudah berdiri sejak tahun 1995 di bawah pimpinan kiyai Zuhri hingga saat ini.Tentunya sudah banyak tokoh-tokoh masyarakat yang terlahir dari lembaga ini dibuktikan dengan tetap konsistensya para alumni dan masyarakat sekitar mempercayakan putra-putrinya untuk menimba ilmu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudltul Islam Ini.

Menurut Sarotun, metode Tahsin pertama kali digunakan di Indonesia oleh Abdur rauf sekitar tahun 80 an, membaca Al Quran itu butuh sanad keilmuan yang jelas, dahulu sering ada Wami Lembaga Lsm Timur Tengah yang sering mengadakan Daurah Al Qur'an, waktu di tes kebanyakan tidak lulus, terutama dalam pengucapan huruf Al Qur'an, karena satu huruf Al Quran mempengaruhi perubahan makna. Dari salah satu kekhawatiran beliau berinisiatif membuat buku kemudian mengajarkan kepada Masyarakat, akhirnya dampak dari tahnis Al Qur'an, sampai saat ini bacaan Al Quran Masyarakat Indonesia berkembang menjadi lebih bagus.<sup>38</sup>

Metode tahnis merupakan metode dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbagus bacaan Al-Qur'an sesuai makhorijul

---

<sup>38</sup> Sarotun, Lembaga Tahfidz Adz Dzikro Ungaran Semarang.



huruf, sifat-sifat huruf serta tajwidnya seperti yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW, karena apabila salah panjang pendek bacaan Al-Qur'an artinya menjadi melenceng.

Terkait keberhasilan meningkatnya kualitas membaca Al-Qur'an Santrwan-Santriwati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam menggunakan metode Tahsin, peneliti berhasil menemukan dan mengumpulkan data yang relevan terkait melalui hasil wawancara dan observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam. Setelah dilakukanya pengamatan langsung di TPA Roudlotul Islam terdapat perbedaan santriwan-santriwati yang telah menggunakan metode tahsin dan yang baru menggunakan metode tersebut. Setelah menggunakan metode tahsin sebagai pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan para santri semakin meningkat. Para asatidz dan wali santri mengakui metode tahsin tersebut memberikan dampak yang besar bagi para santri dalam kelancaran membaca Al-Qur'anya. Para santri yang sebelumnya tidak mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar karena belum pernah belajar, setelah belajar metode ini lama kelamaan bacaan Al-Qur'anya sebaik baik dan tertata sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwidnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, terhadap implikasi metode tahsin dalam kelancaran membaca Al-Qur'an para santri. Setelah menerapkan metode tahsin para santri semakin lancar bacaan Al-Qur'an nya sesuai makhorijul huruf dan hukum tajwid nya.

Adanya metode tahsin di TPA ini membantu para santri agar disiplin melatih bacaan Qur'annya dan memberikan pengertian bahwa Al-Qur'an itu boleh dibaca dengan cara cepat, sedang maupun lambat dengan syarat sesuai ilmu tajwidnya.

Adanya metode tahsin ini juga menambah pengetahuan kepada para santri tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar yang meliputi fashohah yaitu menjaga kebenaran setiap huruf-huruf Al-Qur'an dengan memahami makharijul huruf, sifat-sifat huruf serta ilmu tajwid.

Berdasarkan wawancara kepada wali santri penerapan metode tahsin ini dinilai sangat baik untuk membantu kelancaran membaca Al-Qur'an putra-putrinya. Kebanyakan wali santri di TPA Roudlotul Islam Ini juga merupakan alumni yang dulunya mengenyam pendidikan di TPA ini mereka merasakan manfaat yang begitu besar setelah mereka lulus dan berkeluarga oleh sebab itu mereka menginginkan hal yang sama terjadi kepada putu-putriya dengan menyekolahkan nya di tempat mereka dahulu mengenyam pendidikan agama bahkan rata-rata dari alumni Taman Pendidikan Al-Qur'an ini merupakan tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka .

Dapat disimpulkan bahwa implikasi penggunaan metode tahsin ini sangat baik dan membawa dampak positif bagi para santri yang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode tahsin ini, menambah pengetahuan bagi para santri dalam memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan serta agama.

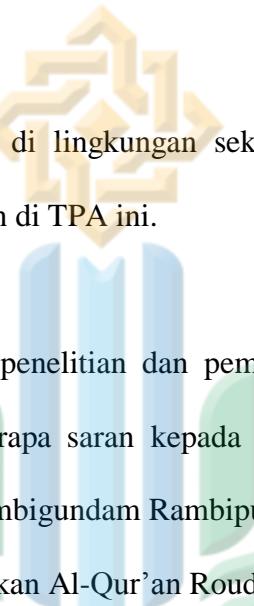
## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerapan metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al Quran Pada Santri Di TPA Roudlotul Islam” peneliti dapatr menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode Tahsin Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember sudah dilakukan dengan baik. Metode tahsin dilakukan dengan talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) guna melatih hukum bacaan tajwid, makhorijul huruf, kesesuaian irama serta kelancaran membaca Al-Qur'an para santri.
2. Implikasi penerapan metode tahsin ini dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember membawa dampak positif bagi para santri yang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode tahsin ini, menambah pengetahuan bagi para santri dalam memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sebagai sarana pembelajaran agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan serta agama. Dibuktikan juga banyaknya alumni yg menyekolahkan kembali putra-putrinya di sini dengan alasan mereka menginginkan putra putrinya merasakan manfaat yang mereka rasakan setelah belajar di TPA ini dan banyak juga para alumni yang



menjadi tokoh agama di lingkungan sekitar tempat tinggalnya setelah mengenyam pendidikan di TPA ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran kepada civitas Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islm Rambigundam Rambipuji Jember sebagai berikut:

### 1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam

Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tahnis sebaiknya kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam tidak ada salahnya jika mengonrol dan memeriksa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan metode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an lebih lanjut agar penerapannya membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tahsin ini dapat berjalan lebih baik lagi.

### 2. Ustadz-Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam

Ustadz-Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam berperan sebagai pengendali penerapan meode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum. Sehingga diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an-nya melalui beberapa kegiatan perkumpulan maupun workshop pembelajaran Al-Qur'an metode tahsin serta diharapkan mampu memberikan motivasi bagi para santriwan-santriwati.



### 3. Santriwan-Santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Islam

Sebaiknya para santriwan-santriwati lebih ditingkatkan lagi semangatnya dalam menuntut ilmu, lebih giat dan rajin lagi membaca Al-Qur'an di rumah, agar cepat khatam dan lancar membaca Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Abdur Rauf. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta:Markas Al Qur'an. 2014.
- Adhimah, Syifaul "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini", *Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo, Jurnal Pendidikan Anak*.2020.
- Al-Bukhori, *Shahih Abi Abdillah al-Bukhari Juz 3*, Kairo, Abbas bin Abd Salambin Syakrun,1933.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: BumiAksara:2000.
- Al-Qur'an Surah Al-Isra':9.
- Al-Qur'an Surah Al-Kahfi: 27.
- Al-Qur'an Surat Al-Muzammil: 4
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid*, Jakarta:Pustaka AlKautsar, 2016.
- Anwar, Abu . *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, Pekan Baru : Amzah, 2017.
- Arifin, M. *Hubungan Timbal balik Pendidikan Agama di Sekolah Dengan diRumah Tangga*, Jakarta : Bulan Bintang, 2014.
- Badan Pusat Statistik Indonesia : orang yang tidak bisa membaca Al-Qur'an diIndonesia tahun 2015.
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta: 2008.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Alfateh, 2015.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Depok: Kencana, 2017.
- Fadilla Anisya Ramadani "Penerapan Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Bangun Rejo". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama IslamInstitut Agama Islam Negeri Metro.2024.
- Fathah, M. Utsman Arif Metode tahsin tahlidz Al-qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu.Ilmu Ushuluddin. Vol. 20, No. 2, Juli-Desember 2021.

Fitriani, Della Indah dan Fitroh Hayati. Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol 5 No.1 2020.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.

Husain, Said Agil. *Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki*, Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2005.

IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2017.

Julianto, T. A. Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1) 2020.

Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Palembang: Noerfikri Offset, 2015.

Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook*, 2018.

Moeliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka ,1990.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Musabakin, Imam. *Guru Yang Menakjubkan*, Yoyakarta: Buku Biru, 2010.

Nugroho, dan Riant Dwijodijoto. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta :PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2003.

Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 1987.

Pratiwi, Nuning Indah. Perkembangan Teknologi Media Elektronik Modern Misalnya Telah Menyatukan Individu Dalam Sebuah Jaringan Komunikasi Yang Lebih Bersifat Instan Yang Disebut“, 1 (2017) Publishing, 2006.

Rahmah, Faiqotur. Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Membaca Al-Qur'an Di Taman Pembinaan Anak Sholeh (TAPAS) Ar Rahmah Sumber Taman Wononasih Probolinggo Tahun 2018. Skripsi sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember: Jember 2018.

Rahman, Nazarudin. *Spiritual Buliding (Pembinaan Rasa Keagamaan AnakMenurut Islam)*, Yogyakarta: Pustakan Felicha, 2010.

Ro'up, Abdul dan Noval Maliki. Metode Membaca dan Menghafal Al-Qur'anPerspektif KH. Ahsn Sakho Muhammad. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4 (2).2022.

Saleh, Firman Afifudin. *Sejukkan Hatimu Dengan Al-Qur'an*, Bandung: AWQAT Sarotun, Lembaga Tahfidz Adz Dzikro Ungaran Semarang.

Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta. BalaiPustaka, 2004.

Shihab, M. Quraish .*Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 2013.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan AlQuran: fungsi dan peran wahyu dalamkehidupan masyarakat*, Bandung : PT. Mizan Pustaka: 2007.

Shihab, Quraish M. *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,R&D)*, Bandung:Alfabeta, 2014.

Suhartini, Andewi. Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi .*Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas*:10, no. 1 2010.

Sulistyorini. Pelaksanaan Pembelajaran Tahisn Al-Qur'an Pada Remaja MasjidAsh-Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri Tahun 2020. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.2020.

Syarmuddin, Ahmad. *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-kanak(TKA),Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, Jakarta: LPTK BKPRMI Pusat, 2006.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember. Institusi Agama Islam Negeri Jember Press, 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SistemPendidikan Nasional, Yogyakarta : Media Abadi, 2005.

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajaryang Kreatif dan Efektif* , Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yahya, Mukhtar. *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam*, Jakarta : PustakaAlHusna, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

### MATRIK PENELITIAN

#### PENERAPAN METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI DI TPA RAUDLOTUL ISLAM RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Ramnipuji Jember	1. Penerapan metode Tahsin 2. Pembelajaran Al-Qur'an	1. Makhrajul huruf/ (Tempat keluarnya huruf) 2. Sifat huruf 3. Hukum tajwid 4. Tartil dan kelancaran baca. 5. Fasohah (Keindahan dan kefasihan membaca) 6. Muottal dan Irama bacaan Al-Qur'an.	1. Mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. 2. Mampu menerapkan tajwid/hukum bacaan Al-Qur'an dengan benar. 3. Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih/lancar. 4. Mampu membaca Al-Qur'an dengan irama/nada tartil.	1. Premier a. Buku b. Skripsi c. Jurnal d. Internet 2. Sekunder a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi .	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian : lapangan 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 4. Analisis data: (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan)	1. Bagaimana penerapan metode tahsin pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Ramnipuji Jember? 2. Bagaimana implikasi metode tahsin pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Roudlotul Islam Rambigundam Ramnipuji Jember?

Lampiran 2: Jurnal Penelitian

## **JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an

Roudotul Islam

<b>No</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
1	26 Juni 2025	Observasi – pengajuan surat izin penelitian
2	29 Juni 2025	Wawancara kepada pengasuh TPA Roudotul Islam
3	01 Juli 2025	Wawancara Kepada Santri, Asatidz dan Wali Santri
4	03 Juli 2025	Pengumpulan dan Penyelesaian Hasil Penelitian
5	05 Juli 2025	Pengambilan surat selesai penelitian

**J E M B E R**

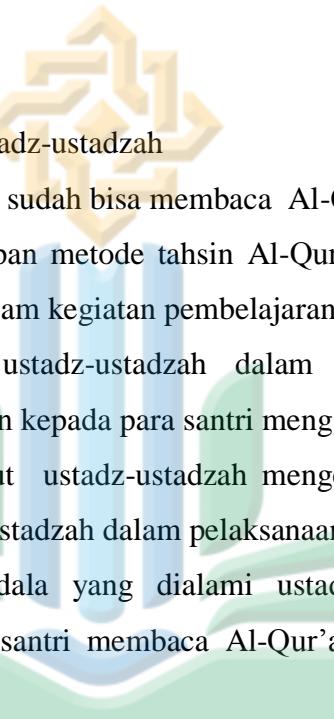
### Lampiran 3: Pedoman Wawancara

#### A. Instrumen Observasi

1. Letak Geografis TPA Roudlotul Islam
2. Keadaan sarana dan Prasarana
3. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode tahsin

#### B. Instrumen Wawancara

1. Wawancara kepada pengasuh/ Tata Usaha
  - a. Bagaimana visi dan misi TPA roudlotul Islam?
  - b. Bagaimana Struktur Kepengurusan TPA Roudlotul Islam?
  - c. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidikan di TPA Roudlotul Islam?
  - d. Apa yang melatar belakangi penerapan metode tahsin di TPA Roudlotul Islam? Dan bagaimana alur ceritanya?
  - e. Bagaimana Kondisi sarana dan prasarana di TPA Roudlotul Islam?
  - f. Bagaimana profil TPA Roudlotul Islam?
  - g. Berapa jumlah santri dan asatidz di TPA Roudlotul Islam?
  - h. Apakah ada perubahan dan perkembangan membaca Al-Qur'an para santri setelah menggunakan metode tahsin?
2. Wawancara Kepada satriwan-santriwati
  - a. Apakah Anda sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar?
  - b. Bagaimana penerapan metode tahsin Al-Qur'an yang dilakukan oleh ustaz-ustadzah anda dalam kegiatan pembelajaran al-quran di TPA?
  - c. Bagaimana cara ustaz-ustadzah anda dalam mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an menggunakan metode tahsin?
  - d. Bagaimana menurut anda mengenai metode tahsin yang digunakan ustaz-ustadzah anda dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an?
  - e. Apa kendala kendala yang dialami anda pada saat membaca Al-Qur'an menggunakan metode tahsin?
  - f. Apakah ada perubahan dan perkembangan membaca Al-Qur'an anda setelah menggunakan metode tahsin?

- 
3. Wawancara kepada ustaz-ustadzah
    - a. Apakah para santri sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar?
    - b. Bagaimana penerapan metode tahsin Al-Qur'an yang dilakukan oleh ustaz-ustadzah dalam kegiatan pembelajaran al-quran di TPA?
    - c. Bagaimana cara ustaz-ustadzah dalam mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an kepada para santri menggunakan metode tahsin?
    - d. Bagaimana menurut ustaz-ustadzah mengenai metode tahsin yang digunakan ustaz-ustadzah dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an?
    - e. Apa kendala kendala yang dialami ustaz-ustadzah pada saat mengajarkan para santri membaca Al-Qur'an menggunakan metode tahsin?
    - f. Apakah ada perubahan dan perkembangan membaca Al-Qur'an para santri setelah menggunakan metode tahsin?

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

4. Wawancara kepada wali santri
  - a. Apa alasan anda memilih menyekolahkan putra putri anda di TPA yang menggunakan metode tahsin dalam pembelajaran al-quran?
  - b. Apakah ada perubahan dan perkembangan membaca Al-Qur'an para santri setelah menggunakan metode tahsin?
  - c. Apa harapan anda terhadap putra putri anda setelah lulus dari TPA ini?

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website: [www.http://ftk.uinkhas-jember.ac.id](http://ftk.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-12959/ln.20/3.a/PP.009/07/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala TPA ROUDLOTUL ISLAM

Jl. Rengganis Dsn. Krajan Kidul Rambigundam Rambipuji Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191483

Nama : MUHAMMAD FADLOIL KHOIROT

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN METODE TAH SIN DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN PADA SANTRI DI TPA ROUDLOTUL ISLAM RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER" selama 7 ( tujuh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu K. Ali Zuhri Musthofa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

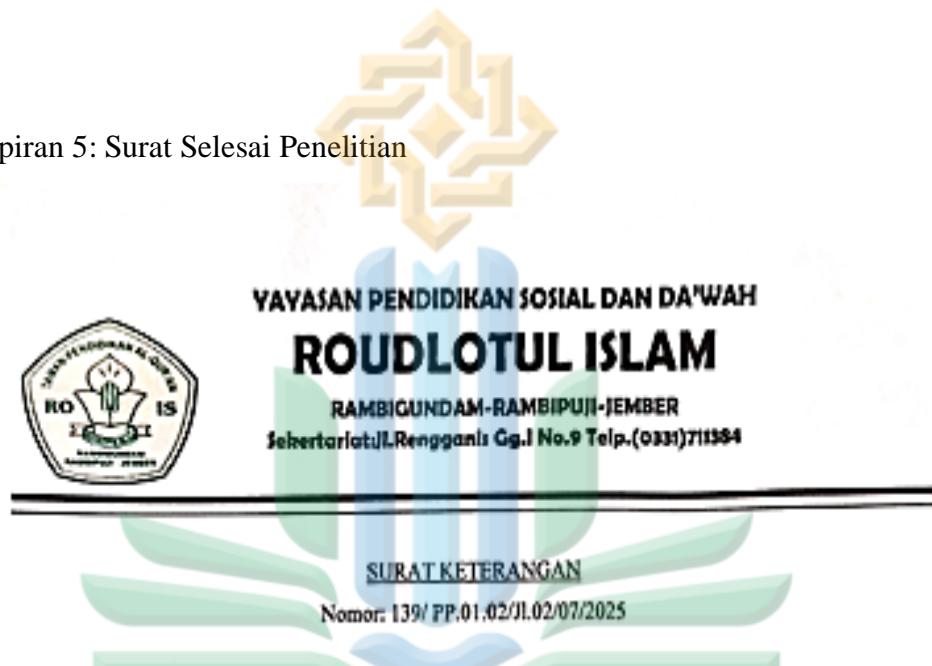
Jember, 26 Juni 2025

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



## Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian



Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekretariat Yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Islam Jember menerangkan Bawa:

Nama : Muhammad Fadiloil Khoirot

NIM : T20191483

Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Taman Pembinaan Anak Sholeh Roudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember pada tanggal 05 Juli 2025, dengan judul penelitian " **Penerapan Metode Tahlia Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Santri Di TPA Raudlotul Islam Rambigundam Rambipuji Jember**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juli 2025

Kepala Sekretariat Roudlotul Islam

Yayasan Roudlotul Islam



Izzatal Hilmah



Lampiran 6: Surat Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fadloilul Khoirot

NIM : T20191483

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti dapat unsur-unsur penjiplakan dan adakah yang dari pihak lain maka Saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 Jun 2025  
Tertanda



Muhammad Fadloilul Khoirot  
NIM T201914839



#### Lampiran 7: Dokumentasi

Kegiatan Pembelajaran di TPA Roudlotul Islam bersama ustaz ahmad irfan maulana dan ustaz abdul muakhir al khoirot



Kegiatan wawancara dengan para santri di TPA Roudlotul Islam



Wawancara dengan Pengasuh Yayasan Roudlotul Islam yaitu K. Ali Zuhri Musthofa



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Foto Gedung TPA Roudlotul Islam



Wawancara dengan wali santri yaitu bapak Arjun Sutrisno dan bapak Muhammad Husein



Wawancara dengan asatidz TPA Roudlotul Islam yaitu Ustadz Abdul Muakhir Al-Khoirot





## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Fadloilul Khoirot

NIM : T20191483

TTL : Jember , 07 November 2000

Alamat : Jl. Rengganis Dusun Krajan Kidul Rambigundam  
Rambipuji Jember

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Al Hidayah (2005-2007)
2. SDN Rambigundam 02 (2007-2013)
3. MTS Unggulan Nuris (2013-2016)
4. MA An Nur H.A (2016-2019)
5. UIN KHAS JEMBER (2019-2025)